DOKUMEN
STANDAR HASIL PENELITIAN

Proses	Penanggung Jawab			
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Dyah Ayu Pradnya Paramitha, M.Pd.	Ketua Tim Perumus		
Pemeriksaan	Syarifuddin Rais, M.Par	Wakil Direktur		
Persetujuan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Ketua Senat		
Penetapan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Direktur		
Pengendalian	Heri Nuryanto, S.Kom., M.SI.	Ketua SPMI		

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
BATAM TOURISM POLYTECHNIC
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
	Standar Hasil Penelitian
	Kode : ST2/BTP/SPMI-01.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 2 dari 3

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Rasionale Standar Hasil Penelitian** Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyelenggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan tentang kriteria minimal mutu hasil penelitian yang tercantum pada standar hasil penelitian.
3	**Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Hasil Penelitian** 1. Direktur; 2. Wakil Direktur; 3. Kepala Puslitabmas; 4. Dosen/mahasiswa.
4	**Definisi Istilah** 1. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. 2. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; 3. BTP merupakan singkatan dari Batam Tourism Polytechnic; 4. Puslitabmas adalah unit kerja yang mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat di Batam Tourism Polytechnic;
5	**Pernyataan Standar Hasil Penelitian** 1. Pelaksana penelitian harus memberikan luaran kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik dengan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan oleh Puslitabmas; 2. Pelaksana penelitian dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Puslitabmas;

Scanned by TapScanner

	3. Kepala Puslitabmas menyusun kriteria hasil penelitian yang dibuat mahasiswa dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan pedoman pendidikan BTP; 4. Pelaksana penelitian wajib membuat hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
6	**Strategi Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian** 1. Mensosialisasikan standar penelitian kepada seluruh civitas akademika; 2. Mensosialisakan standar hasil penelitian melalui Website resmi BTP.
7	**Indikator Ketercapaian Standar Hasil Penelitian** 1. Terdapatnya laporan hasil penelitian; 2. Hasil penelitian harus dapat memberikan luaran kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; 3. Hasil penelitian telah diseminarkan, dipublikasikan, atau dipatenkan.
8	**Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian** 1. Pedoman hasil penelitian
9	**Referensi** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Muru Pendidikan Tinggi; 5. Statuta Batam Tourism Polytechnic ; 6. Renstra Batam Tourism Polytechnic; 7. Sk Direktur No. 003/SK/D-PPB/IX/2016 tentang Penetapan Tahapan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Scanned by TapScanner

DOKUMEN MANUAL PENETAPAN STANDAR HASIL PENELITIAN

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
BATAM TOURISM POLYTECHNIC
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian

Tujuan penyusunan manual pelaksanaan Standar Hasil Penelitian adalah untuk melaksanakan standar atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam manual penetapan standar.

3 Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian dan Penggunaannya

Penyusunan manual penetapan standar hasil penelitian bertujuan untuk menetapkan standar hasil penelitian yang berupa kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.

4 Definisi Istilah

Merancang standar hasil penelitian merupakan olah pikir untuk menghasilkan standar hasil penelitian yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Batam Tourism Polytechnic;

Scanned by TapScanner

5	**Prosedur Penetapan Standar Hasil Penelitian** 1. Direktur mengeluarkan SK Nomor: 007/SK/D-PPB/X/2017 tentang Tim Penyusun Standar Mutu Pendidikan di Batam Tourism Polytechnic; 2. Kepala SPMI, kepala Puslitabmas, dan tim *Ad hoc* berkerjasama dalam pembentukan draf dan sosialisasi: a. Jadikan Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar hasil penelitian; b. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan aspek yang berhubungan dengan standar hasil penelitian; c. Mengingat dan mencatat segala aspek yang berhubungan dengan hukum agar tidak melanggar dan menyimpang dari dasar hukum baik peraturan menteri dan perundangan-undangan yang berlaku; d. Melakukan evaluasi diri dengan pendekatan analisis SWOT; e. Melaksanakan studi pelacakan tentang aspek yang hendak dibuat standarnya terhadap kepentingan penyelenggaraan pendidikan di Batam Tourism Polytechnic; f. Mempertimbangkan segala aspek terhadap standar yang dibuat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal agar standar tidak terganggu dengan hal yang lain; g. Rumusan draf standar dengan menggunakan rumus *ABCD*; h. Melakukan Uji publik dengan mengundang pemangku kepentingan baik itu dosen, direktur, ketua program studi yang dapat membantu serta mensosialisasikian draf yang telah dibuat; i. Merumuskan kembali pernyataan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil dari poin h; j. melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan sehingga tidak ada kesalahan penulisan. 3. Tim mengajukan standar hasil penelitian untuk disahkan dan berlakukan melalui surat keputusan Direktur.
6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian** 1. Direktur 2. Kepala SPMI 3. Kepala Puslitabmas 4. Tim *Ad hoc*
7	**Catatan** 1. Kuisioner untuk studi pelacakan atau untuk survel; 2. *Template* standar hasil penelitian

Scanned by TapScanner

DOKUMEN MANUAL PELAKSANAAN STANDAR HASIL PENELITIAN

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
BATAM TOURISM POLYTECHNIC
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Manual pelaksanaan standar diperlukan sebagai pemenuhan implementasi standar hasil penelitian yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Batam Tourism Polytechnic, sebagai upaya peningkatkan kinerja, peningkatan proses penyelenggaran, dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Penyusunan standar pelaksanaan/pemenuhan standar isi penelitian bertujuan untuk melaksanakan standar atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam manual penetapan standar.

3 Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian dan Pengunaannya

Luas lingkup manual pelaksanaan standar hasil penelitian mencakup tujuan, pelaksanaan penelitian serta menghasilkan luaran hasil penelitian. Penggunaan manual pelaksanaan standar ini dilakukan pada saat sebuah standar harus dilaksanakan dalam kegiatan penelitian oleh dosen maupun mahasiswa baik di Program Studi dan Puslitabmas.

4 Definisi Istilah

1. Melaksanakan standar hasil penelitian merupakan kegiatan mengerjakan, mematuhi, dan memenuhi ukuran, spesifkasi, aturan sebagaimana dinyatakan dalam isi standar;
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan uraian tentang urutan atau langkah-langkah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
3. Penelitian yang dilakukan dosen adalah bersifat ilmiah dan minimal ada 75% hasil penelitian dosen yang terpublikasikan dalam prosiding, terbitan berkala ilmiah yang memenuhi persyaratan untuk diakreditasi, terbitan berkala ilmiah terakreditasi, atau terbitan berkala ilmiah bertaraf internasional.

5 Prosedur Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

1. Kepala Puslitabmas melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar;
2. Kepala Puslitabmas melakukan sosialisasi standar hasil penelitian yang diberlakukan kepada seluruh pejabat struktural dan dosen secara periodik dan konsisten;
3. Tim menyiapkan dan menulis dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau SOP, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar;

Scanned by TapScanner

	4. Seluruh dosen melaksanakan kegiatan penyelenggaraan penelitian dengan menggunakan isi standar yang telah ditetapkan sebagai tolak ukur pencapaian/pemenuhan standar isi penelitian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melaksanakan Standar Hasil Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas 2. Dosen
7	**Catatan** Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa pedoman penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Evaluasi Standar Hasil Penelitian

Manual evaluasi standar hasil penelitian bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian;
2. Meningkatkan proses dan hasil penelitian;
3. Menilai akuntabilitas hasil penelitian dosen dan mahasiswa;
4. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pariwisata;
5. Mempercepat terwujudnya visi dan misi BTP.

3 Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Hasil Penelitian

1. Luas Lingkup

   Luas lingkup manual evaluasi standar hasil penelitian ini mencakup bagaimana mengawasi, memeriksa, memantau, memonitoring, mengukur, menilai, dan mengevaluasi pelaksanaan standar dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan.
2. Penggunaan

   Penggunaan manual evaluasi standar hasil penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan standar tersebut memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksanaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus.

4 Definisi Istilah

1. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan;
2. *Diagnostic evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut;
3. *Formative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan memantau *(monitoring)* proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau

Scanned by TapScanner

memperkuat pencapaian pelaksanaan standar;

4. *Summative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

5 Prosedur Evaluasi Standar Hasil Penelitian

1. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI menyiapkan evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian;
2. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI memberi evaluasi atas pelaksanaan standar hasil penelitian secara periodik;
3. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI melakukan analisis pelaksanaan standar hasil penelitian;
4. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI merumuskan simpulan hasil analisis pelaksanaan standar hasil penelitian;
5. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan standar hasil penelitian;
6. Hasil pengukuran ketercapaian standar hasil penelitian dilaporkan kepada Direktur dan disertai dengan saran atau rekomendasi pengendalian.

6 Kualifikasi Pejabat yang melakukan Evaluasi Standar Hasil Penelitian

1. Direktur;
2. Kepala Puslitabmas;
3. Kepala SPMI.

7 Catatan

1. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian;
2. Formulir evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian;
3. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian;
4. Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Penyusunan manual pengendalian standar ini bertujuan untuk mengendalikan pelaksanaan standar mutu hasil penelitian sehingga isi setiap komponen dapat tercapai atau terpenuhi.

3 Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian dan Penggunaannya

Luas lingkup manual pengendalian standar ini mencakup tujuan, prinsip, dan bentuk kerja sama serta mencakup pelaksanaan dan hasil penelitian.

Penggunaan manual pengendalian standar ini dilakukan pada saat pelaksanaan isi standar memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksanaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus.

4 Definisi Istilah

1. Pemantauan adalah mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar;
2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari pelaksanaan standar isi penelitian untuk mencocokkan kesesuaian aspek tersebut dengan isi standar.

5 Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

1. Kepala SPMI melakukan penelaahan terhadap hasil evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian pada awal seleksi penelitian dan akhir penelitian;
2. Kepala SPMI mengidentifikasi dokumen (instrumen) evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian;
3. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan

Scanned by TapScanner

	standar hasil penelitian; 4. Kepala SPMI melakukan langkah korektif terhadap penyimpangan standar dan memberi penguatan terhadap pemenuhan standar; 5. Kepala SPMI memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau jika isi standar gagal dicapai.; 6. Kepala SPMI memantau secara konsisten efek dari tindakan korektif; 7. Kepala SPMI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas; 8. Kepala SPMI melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada kepala Puslitabmas dan Direktur disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian** 1. Direktur; 2. Kepala SPMI; 3. Kepala Puslitabmas.
7	**Catatan** 1. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar hasil penelitian; 2. Formulir pengendalian pelaksanaan standar hasil penelitian; 3. Formulir pengendalian pelaksanaan standar hasil penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Peningkatan Standar Hasil Penelitian

Manual peningkatan standar ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu hasil penelitian dosen dan mahasiswa secara periodik agar dapat menjamin keberlanjutan peningkatan standar kualifikasi dan kompetensi dosen dan mahasiswa.

3 Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Hasil Penelitian dan Penggunanya

Luas lingkup manual peningkatan standar hasil penelitian mencakup tujuan, pelaksanaan penelitian, evaluasi, pengendalian dan peningkatan mutu hasil penelitian.

Pelaksanaan peningkatan standar hasil penelitian dilakukan dalam satu siklus. Setelah satu siklus berakhir, akan ditingkatkan mutunya, menginjak pada siklus komponen standar berikutnya sesuai dengan evaluasi pelaksanaan standar yang telah ditetapkan.

Manual ini dapat diberlakukan apabila pelaksanaan isi setiap standar dalam satu siklus telah berakhir.

4 Definisi Istilah

1. Peningkatan standar adalah upaya untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar secara periodik dan berkelanjutan;
2. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur.

5 Prosedur Peningkatan Standar SPMI

1. Direktur dan Kepala Puslitabmas mempelajari laporan hasil pengendalian standar;
2. Direktur menyelenggarakan rapat dan mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang pejabat struktural dan dosen;
3. Kepala puslitabmas melakukan evaluasi terhadap materi standar hasil penelitian;
4. Apabila diperlukan kepala Puslitabmas dan tim *Ad hoc* akan melakukan revisi isi standar sehingga akan tersusun standar yang baru;
5. Tim *Ad hoc* menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar

Scanned by TapScanner

	baru yang telah direvisi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Peningkatan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala Puslitabmas 3. Wakil Direktur 4. Kepala SPMI 5. Ketua Prodi 6. Dosen
7	**Catatan** 1. Formulir temuan hasil pemeriksaan; 2. Hasil keputusan rapat peningkatan mutu standar hasil penelitian.

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
	Standar Isi Peneliti
	Kode : ST2/BTP/SPMI-02.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

DOKUMEN
STANDAR ISI PENELITIAN

Proses	Penangung Jawab			
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Perumusan	Dyah Ayu Pradnya Paramitha,M.Pd.	Ketua Tim Perumus		
Pemeriksaan	Syafruddin Rais, M.Par.	Wakil Direktur		
Persetujuan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Ketua Senat		
Penetapan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Direktur		
Pengendalian	Heri Nuryanto, S.Kom., M.SI.	Ketua SPMI		

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam** Visi Politeknik Pariwisata Batam "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Politeknik Pariwisata Batam 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Rasionale Standar Isi Penelitian** Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian yang tercantum pada standar isi penelitian.
3	**Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Standar Isi Penelitian** 1. Direktur; 2. Wakil Direktur; 3. Kepala Puslitabmas; 4. Kaprodi; 5. Dosen; 6. Mahasiswa.
4	**Definisi Istilah** 1. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian; 2. Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi penelitian dasar dan penelitian terapan; 3. Materi penelitian dasar adalah materi penelitian yang harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; 4. Materi penelitian terapan adalah materi penelitian yang harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat; 5. Penelitian ilmiah adalah suatu kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dibidang ilmu

Scanned by TapScanner

	pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi ilmu pengetahuan dan teknologi (UU No. 18 tahun 2002 tentang Sisdiknas, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi); 6. Dosen adalah semua dosen tetap yang ber-NIDN di BTP;
5	**Pernyataan Standar Isi Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas menyusun pedoman materi penelitian yang berorientasi pada luaran penelitian berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisispasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang dievaluasi setiap dua tahun sekali; 2. Kepala Puslitabmas menyusun pedoman materi penelitian terapan yang berorientasi pada luaran berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan/atau industri yang dievaluasi setiap dua tahun sekali; 3. Kepala Puslitabmas menyusun pedoman materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan dengan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; 4. Kepala Puslitabmas menyusun pedoman materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan dengan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang;
6	**Strategi Pelaksanaan Standar Isi Penelitian** 1. Menyebarluaskan pedoman penelitian kepada dosen peneliti; 2. Melakukan sosialisasi standar ke dosen peneliti; 3. Membekali dosen tentang pengetahuan penyusunan usulan/proposal penelitian melalui pelatihan/workshop; 4. Membekali dosen tentang pengetahuan metode penelitian ilmiah melalui pelatihan/workshop. 5. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* yang terkait dengan kegiatan penelitian;
7	**Indikator Ketercapaian Standar Isi Penelitian** 1. Seluruh dosen peneliti telah membaca dan memahami pedoman materi penelitian; 2. Dosen menyusun penelitian dengan mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh kepala Puslitabmas;
8	**Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Isi Penelitian** 1. Buku pedoman penelitian
9	**Referensi** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Muru Pendidikan Tinggi; 5. Statuta Batam Tourism Polytechnic ; 6. Renstra Batam Tourism Polytechnic; 7. SK Direktur No. 003/SK/D-PPB/IX/2016 tentang Penetapan Tahapan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Penetapan Standar Isi Penelitian** Penyusunan manual penetapan standar isi penelitian bertujuan untuk menetapkan standar isi penelitian yang berupa kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
3	**Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Isi Penelitian dan Penggunaannya** 1. Manual penetapan standar isi penelitian ini disusun untuk kegiatan perancangan, perumusan, dan penetapan standar; 2. Manual penetapan standar ini berlaku untuk standar isi penelitian yang tercantum dalam tujuan manual penetapan standar isi penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Merancang standar isi penelitian merupakan olah pikir untuk menghasilkan standar isi penelitian yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Batam Tourism Polytechnic; 2. Manual standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.

Scanned by TapScanner

5 Prosedur Penetapan Standar Isi Penelitian

1. Direktur mengeluarkan SK Nomor: 007/SK/D-PPB/X/2017 tentang Tim Penyusun Standar Mutu Pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
2. Kepala SPMI, kepala Puslitabmas, dan tim *Ad hoc* berkerjasama dalam pembentukan draf dan sosialisasi:
   a. Jadikan Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar isi penelitian;
   b. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan aspek yang berhubungan dengan standar isi penelitian;
   c. Mengingat dan mencatat segala aspek yang berhubungan dengan hukum agar tidak melanggar dan menyimpang dari dasar hukum baik peraturan menteri dan perundangan-undangan yang berlaku;
   d. Melakukan evaluasi diri dengan pendekatan analisis SWOT;
   e. Melaksanakan studi pelacakan tentang aspek yang hendak dibuat standarnya terhadap kepentingan penyelenggaraan pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
   f. Mempertimbangkan segala aspek terhadap standar yang dibuat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal agar standar tidak terganggu dengan hal yang lain;
   g. Rumusan draf standar dengan menggunakan rumus *ABCD*;
   h. Melakukan Uji publik dengan mengundang pemangku kepentingan baik itu dosen, direktur, ketua program studi yang dapat membantu serta mensosialisasikian draf yang telah dibuat;
   i. Merumuskan kembali pernyataan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil dari poin h;
   j. melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan sehingga tidak ada kesalahan penulisan.
3. Tim mengajukan standar isi penelitian untuk disahkan dan berlakukan melalui surat keputusan Direktur.

6 Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Penetapan Standar Isi Penelitian

1. Direktur
2. Kepala SPMI
3. Kepala Puslitabmas
4. Tim *Ad hoc*

7 Catatan

1. Kuisioner untuk studi pelacakan atau untuk survei;
2. *Tamplate* standar.

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Isi Penelitian** Manual pelaksanaan standar diperlukan sebagai pemenuhan implementasi Standar Isi Penelitian yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Batam Tourism Polytechnic, sebagai upaya peningkatkan kinerja, peningkatan proses penyelenggaran, dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Penyusunan standar pelaksanaan/pemenuhan standar isi penelitian bertujuan untuk menetapkan penelitian yang telah memenuhi kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
3	**Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Isi Penelitian dan Pengunaannya** Manual Pelaksanaan Standar Isi Penelitian diperlukan ketika standar ini diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan penelitian oleh seluruh unit kerja di Batam Tourism Polytechnic.
4	**Definisi Istilah** 1. Melaksanakan standar isi penelitian merupakan kegiatan mengerjakan, mematuhi, dan memenuhi ukuran, spesifkasi, aturan sebagaimana dinyatakan dalam isi standar; 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan uraian tentang urutan atau langkah-langkah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
5	**Prosedur Pelaksanaan Standar Isi Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar; 2. Kepala Puslitabmas menyiapkan dokumen untuk penyusunan pedoman penelitian dengan mempertimbangkan luaran berupa inovasi, pengembangan IPTEK, kebermanfaatan bagi masyarakat dan DU/DI, kepentingan nasional, serta memuat

Scanned by TapScanner

	prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang; 3. Kepala Puslitabmas melakukan sosialisasi standar isi penelitian yang diberlakukan kepada seluruh pejabat struktural dan dosen secara periodik dan konsisten; 4. Seluruh dosen melaksanakan kegiatan penyelenggaraan penelitian dengan menggunakan isi standar yang telah ditetapkan sebagai tolak ukur pencapaian/pemenuhan standar isi penelitian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melaksanakan Standar Isi Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas; 2. Dosen.
7	**Catatan** Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa pedoman penelitian.

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Evaluasi Standar Isi Penelitian** 1. Memonitor pelaksanaan standar isi penelitian sebagai bentuk *diagnostic evaluation* untuk mengetahui kelemahan atau kendala yang menghalangi pelaksanaan standar isi penelitian dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut. 2. Menguatkan atau mengendalikan proses pelaksanaan standar isi penelitian sebagai bentuk *formative evaluation.* 3. Menyimpulkan hasil akhir pelaksanaan standar isi penelitian sebagai bentuk *summative evaluation* dari sisi efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.
3	**Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Isi Penelitian** Luas lingkup evaluasi pelaksanaan standar mencakup evaluasi isi materi penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan; 2. *Diagnostic evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut; 3. *Formative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan memantau *(monitoring)* proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar; 4. *Summative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

Scanned by TapScanner

5	**Prosedur Evaluasi Standar Isi Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI menyiapkan evaluasi pelaksanaan standar isi penelitian; 2. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI memberi evaluasi atas pelaksanaan standar isi penelitian secara periodik; 3. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI melakukan analisis pelaksanaan standar isi penelitian; 4. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI merumuskan simpulan hasil analisis pelaksanaan standar isi penelitian; 5. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan standar isi penelitian; 6. Hasil pengukuran ketercapaian standar isi penelitian dilaporkan kepada Direktur dan disertai dengan saran atau rekomendasi pengendalian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Evaluasi Standar Isi Penelitian** 1. Direktur; 2. Kepala Puslitabmas; 3. Kepala SPMI.
7	**Catatan** 1. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar isi penelitian; 2. Formulir evaluasi pelaksanaan standar isi penelitian; 3. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar isi penelitian; 4. Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan standar isi penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pengendalian Standar Isi Penelitian

Penyusunan manual pengendalian standar ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan standar isi penelitian yang tidak terpenuhi dan memperkuat pencapaian pelaksanaan standar.

3 Luas Lingkup Manual Pengendalian Standar Isi Penelitian dan Penggunaannya

Luas lingkup manual pengendalian standar ini mencakup standar materi penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Pemantauan adalah mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar;
2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari pelaksanaan standar isi penelitian untuk mencocokkan kesesuaian aspek tersebut dengan isi standar.

5 Prosedur Pengendalian Standar Isi Penelitian

1. Kepala SPMI melakukan penelaahan terhadap hasil evaluasi pelaksanaan standar isi penelitian pada awal seleksi penelitian dan akhir penelitian;
2. Kepala SPMI mengidentifikasi dokumen (instrumen) evaluasi pelaksanaan standar isi penelitian;
3. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar isi penelitian;
4. Kepala SPMI melakukan langkah korektif terhadap penyimpangan standar dan memberi penguatan terhadap pemenuhan standar;
5. Kepala SPMI memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau jika isi standar gagal dicapai;

Scanned by TapScanner

	6. Kepala SPMI memantau secara konsisten efek dari tindakan korektif; 7. Kepala SPMI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas; 8. Kepala SPMI melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada kepala Puslitabmas dan Direktur disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Pengendalian Standar Isi Penelitian** 1. Direktur; 2. Kepala SPMI; 3. Kepala Puslitabmas.
7	**Catatan** 1. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar isi penelitian; 2. Formulir pengendalian pelaksanaan standar isi penelitian; 3. Formulir pengendalian pelaksanaan standar isi penelitian.

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Peningkatan Standar Isi Penelitian** Manual peningkatan standar ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu standar isi penelitian pada saat setiap berakhirnya pelaksanaan standar isi penelitian.
3	**Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Isi Penelitian dan Penggunanya** 1. Manual ini dapat diberlakukan apabila pelaksanaan standar isi penelitian telah berakhir dalam satu siklus. 2. Setiap berakhirnya pelaksanaan standar isi penelitian dilakukan penguatan untuk peningkatan mutu. 3. Manual ini berlaku untuk standar isi penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Peningkatan standar adalah upaya untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar secara periodik dan berkelanjutan. 2. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur.
5	**Prosedur Peningkatan Standar Isi Penelitian** 1. Direktur dan Kepala Puslitabmas mempelajari laporan hasil pengendalian standar. 2. Direktur menyelenggarakan rapat dan mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang pejabat struktural dan dosen. 3. Kepala puslitabmas melakukan evaluasi terhadap materi standar isi penelitian. 4. Apabila diperlukan kepala Puslitabmas dan tim *Ad hoc* akan melakukan revisi isi standar sehingga akan tersusun standar yang baru. 5. Tim *Ad hoc* menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar baru yang telah direvisi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Peningkatan Standar Isi Penelitian**

Scanned by TapScanner

	1. Direktur; 2. Kepala Puslitabmas; 3. Wakil Direktur; 4. Kepala SPMI; 5. Ketua Prodi; 6. Dosen.
7	**Catatan** 1. Formulir temuan hasil pemeriksaan; 2. Hasil keputusan rapat peningkatan mutu standar isi penelitian.

Scanned by TapScanner

DOKUMEN

STANDAR PROSES PENELITIAN

Proses	Penangung Jawab			
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Perumusan	Dyah Ayu Pradnya Paramitha, M.Pd.	Ketua Tim Perumus		
Pemeriksaan	Syafruddin Rais, M.Par.	Wakil Direktur		
Persetujuan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Ketua Senat		
Penetapan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Direktur		
Pengendalian	Heri Nuryanto, S.Kom., M.SI.	Ketua SPMI		

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**	
	Standar Proses Penelitian	
	Kode	: ST2/BTP/SPMI-03.01/2017
	Tanggal	: 25 januari 2017
	Revisi	: 0
	Halaman	: 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam** Visi Politeknik Pariwisata Batam "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Politeknik Pariwisata Batam 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Rasionale Proses Penelitian** Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang tercantum pada standar proses penelitian.
3	**Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Isi Standar Proses Penelitian** 1. Direktur; 2. Wakil Direktur I ; 3. Kepala Puslitabmas; 4. Dosen; 5. Mahasiswa.
4	**Definisi Istilah** 1. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; 2. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
5	**Pernyataan Isi Standar Proses Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan selama pelaksanaan penelitian; 2. Dosen pembimbing bertanggung jawab atas kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan proyek akhir minimal 10 kali bimbingan; 3. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa harus memenuhi kaidah dan

Scanned by TapScanner

	metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; 4. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan selama pelaksanaan penelitian; 5. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa harus memenuhi ketentuan capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di kampus BTP; 6. Wakil Direktur I Bidang Akademik merumuskan besaran SKS kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan tercantum pada buku pedoman akademik BTP pasal 35. 7. Dosen peneliti mengusulkan proposal penelitian berdasarkan pedoman penelitian yang dikeluarkan oleh kemristekditi minimal 1 proposal dalam setahun; 8. Kepala Puslitabmas melakukan seleksi kelayakan proposal yang diajukan oleh dosen peneliti secara rutin dan berkesinambungan.
6	**Strategi Pelaksanaan Standar Proses Penelitian** 1. Menetapkan standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; 2. Mensosialisasikan standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan kepada dosen; 3. Menyeleksi dan menetapkan dosen pembimbing penelitian bagi mahasiswa; 4. Menyusun pedoman penulisan proyek akhir; 5. Mensosialisasikan dan menyebarluaskan pedoman penulisan proyek akhir;
7	**Indikator Ketercapaian Standar Proses Penelitian** Terlaksananya penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh puslitabmas;
8	**Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Proses Penelitian** 1. Buku pedoman penelitian 2. Buku pedoman akademik
9	**Referensi** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; 5. Statuta Batam Tourism Polytechnic ; 6. Renstra Batam Tourism Polytechnic; 7. SK Direktur No. 003/SK/D-PPB/IX/2016 tentang Penetapan Tahapan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian** Penyusunan penetapan standar proses penelitian bertujuan untuk menetapkan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
3	**Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian dan Penggunaannya** 1. Manual penetapan standar proses penelitian disusun untuk kegiatan perancangan, perumusan, dan penetapan standar penelitian; 2. Manual penetapan standar ini berlaku untuk standar proses penelitian yang tercantum dalam tujuan penetapan standar proses penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Merancang standar proses penelitian merupakan olah pikir untuk menghasilkan standar penelitian yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Batam Tourism Polytechnic; 2. Manual standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Scanned by TapScanner

5 Prosedur Penetapan Standar Penilaian Penelitian

1. Direktur mengeluarkan SK Nomor: 007/SK/D-PPB/X/2017 tentang Tim Penyusun Standar Mutu Pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
2. Tim untuk menetapkan standar proses penelitian yang mencakup proses pengajuan proposal, evaluasi proposal, persetujuan proposal; pelaksanaan proposal, diseminasi hasil pelaporan, dan publikasi;
3. Kepala SPMI, kepala Puslitabmas, dan tim *Ad hoc* berkerjasama dalam pembentukan draf dan sosialisasi:
   a. Jadikan Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar proses penelitian;
   b. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan aspek yang berhubungan dengan standar proses penelitian;
   c. Mengingat dan mencatat segala aspek yang berhubungan dengan hukum agar tidak melanggar dan menyimpang dari dasar hukum baik peraturan menteri dan perundangan-undangan yang berlaku;
   d. Melakukan evaluasi diri dengan pendekatan analisis SWOT;
   e. Melaksanakan studi pelacakan tentang aspek yang hendak dibuat standarnya terhadap kepentingan penyelenggaraan pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
   f. Mempertimbangkan segala aspek terhadap standar yang dibuat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal agar standar tidak terganggu dengan hal yang lain;
   g. Rumusan draf standar dengan menggunakan rumus *ABCD*;
   h. Melakukan Uji publik dengan mengundang pemangku kepentingan baik itu dosen, direktur, ketua program studi yang dapat membantu serta mensosialisasikian draf yang telah dibuat;
   i. Merumuskan kembali pernyataan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil dari poin h;
   j. melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan sehingga tidak ada kesalahan penulisan.
4. Tim mengajukan standar proses penelitian untuk disahkan dan berlakukan melalui surat keputusan Direktur.

6 Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian

1. Direktur;
2. Kepala SPMI;
3. Kepala Puslitabmas;
4. Tim *Ad hoc*.

7 Catatan

1. Kuisioner untuk studi pelacakan atau untuk survei;

Scanned by TapScanner

	2. *Tamplate* standar

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Standar Proses Penelitian** Manual pelaksanaan standar diperlukan sebagai pemenuhan implementasi standar proses penelitian yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Batam Tourism Polytechnic, sebagai upaya peningkatkan kinerja, peningkatan proses penyelenggaran, dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Penyusunan standar pelaksanaan/pemenuhan standar proses penelitian bertujuan untuk menetapkan kriteria minimal pelaksanaan tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
3	**Luas Lingkup Manual Standar Proses Penelitian dan Pengunaannya** Luas lingkup manual pelaksanaan/pemenuhan standar proses penelitian mencakup tiga standar, yaitu: 1. Perencanaan penelitian, 2. Pelaksanaan penelitian, dan 3. Pelaporan penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Pelaksaan penelitian merupakan tahap lanjutan perencanaan penelitian yang berupa seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan desiminasi hasil penelitian. 2. Pelaporan penelitian merupakan tahap akhir proses penelitian yang diwujudkan dalam bentuk pelaporan hasil penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian.
5	**Prosedur Pelaksanaan Standar Proses Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar; 2. Kepala Puslitabmas menentukan tahapan proses penelitian yang dapat menunjang

Scanned by TapScanner

	kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. 3. Kepala Puslitabmas menyiapkan dan menulis dokumen tertulis berupa instrumen yang memuat informasi tahapan proses penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melaksanakan Standar Proses Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas; 2. Dosen.
7	**Catatan** Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa pedoman penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Evaluasi Standar Penilaian Penelitian

1. Memonitor pelaksanaan standar proses penelitian sebagai bentuk *diagnostic evaluation* untuk mengetahui kelemahan atau kendala yang menghalangi pelaksanaan standar proses penelitian dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut.
2. Menguatkan atau mengendalikan proses pelaksanaan standar proses penelitian sebagai bentuk *formative evaluation.*
3. Menyimpulkan hasil akhir pelaksanaan standar proses penelitian sebagai bentuk *summative evaluation* dari sisi efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

3 Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Penilaian Penelitian

Luas lingkup evaluasi pelaksanaan standar ini mencakup evaluasi terhadap tiga proses penelitian, yaitu:

1. Perencanaan penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian, dan
3. Pelaporan penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan;
2. *Diagnostic evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut;
3. *Formative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan memantau *(monitoring)* proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar;

Scanned by TapScanner

	4. *Summative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.
5	**Prosedur Evaluasi Standar Penilaian Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI menyiapkan evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian; 2. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI memberi evaluasi atas pelaksanaan standar proses penelitian secara periodik; 3. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI melakukan analisis pelaksanaan standar proses penelitian; 4. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI merumuskan simpulan hasil analisis pelaksanaan standar proses penelitian; 5. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan standar proses penelitian. 6. Hasil pengukuran ketercapaian standar proses penelitian dilaporkan kepada Direktur dan disertai dengan saran atau rekomendasi pengendalian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Evaluasi Standar Penilaian Penelitian** 1. Direktur; 2. Kepala Puslitabmas; 3. Kepala SPMI.
7	**Catatan** 1. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian; 2. Formulir evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian; 3. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian; 4. Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pengendalian Standar Proses Penelitian

Penyusunan manual pengendalian standar ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan standar proses penelitian yang tidak terpenuhi dan memperkuat pelaksanaan standar yang telah memenuhi kriteria minimal standar.

3 Luas Lingkup Manual Pengendalian Standar Proses Penelitian dan Penggunaannya

Luas lingkup manual pengendalian standar ini mencakup tiga proses penelitian, yaitu:

1. Perencanaan penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian, dan
3. Pelaporan penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Pemantauan adalah mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar;
2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari pelaksanaan standar proses penelitian untuk mencocokkan kesesuaian aspek tersebut dengan isi standar.

5 Prosedur Pengendalian Standar Proses Penelitian

1. Kepala SPMI melakukan penelaahan terhadap hasil evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian pada awal seleksi penelitian dan akhir penelitian;
2. Kepala SPMI mengidentifikasi dokumen (instrumen) evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian;
3. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar proses penelitian;
4. Kepala SPMI melakukan langkah korektif terhadap penyimpangan standar dan

Scanned by TapScanner

	memberi penguatan terhadap pemenuhan standar; 5. Kepala SPMI memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau jika isi standar gagal dicapai; 6. Kepala SPMI memantau secara konsisten efek dari tindakan korektif; 7. Kepala SPMI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas; 8. Kepala SPMI melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada kepala Puslitabmas dan Direktur disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Pengendalian Standar Penilaian Penelitian** 1. Direktur; 2. Kepala SPMI; 3. Kepala Puslitabmas.
7	**Catatan** Prosedur pengendalian pelaksanaan standar proses penelitian; Formulir pengendalian pelaksanaan standar proses penelitian; Formulir pengendalian pelaksanaan standar proses penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Peningkatan Standar Proses

Manual peningkatan standar ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu standar proses penelitian pada saat setiap berakhirnya pelaksanaan standar proses penelitian.

3 Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Proses dan Penggunanya

1. Manual ini dapat diberlakukan apabila pelaksanaan standar isi penelitian telah berakhir dalam satu siklus;
2. Setiap berakhirnya pelaksanaan standar prose penelitian dilakukan penguatan untuk peningkatan mutu;
3. Manual ini berlaku untuk tiga proses penelitian, yaitu:
   a. Perencanaan penelitian,
   b. Pelaksanaan penelitian, dan
   c. Pelaporan penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Peningkatan standar adalah upaya untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar secara periodik dan berkelanjutan.
2. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur.

5 Prosedur Peningkatan Standar Proses

1. Direktur dan Kepala Puslitabmas mempelajari laporan hasil pengendalian standar;
2. Direktur menyelenggarakan rapat dan mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang pejabat struktural dan dosen;
3. Kepala puslitabmas melakukan evaluasi terhadap materi standar proses penelitian;
4. Apabila diperlukan kepala Puslitabmas dan tim *Ad hoc* akan melakukan revisi isi standar sehingga akan tersusun standar yang baru;

Scanned by TapScanner

	5. Tim *Ad hoc* menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar baru yang telah direvisi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Peningkatan Standar Proses** 1. Direktur; 2. Kepala Puslitabmas; 3. Wakil Direktur; 4. Kepala SPMI; 5. Ketua Prodi; 6. Dosen.
7	**Catatan** 1. Formulir temuan hasil pemeriksaan; 2. Hasil keputusan rapat peningkatan mutu standar proses penelitian.

Scanned by TapScanner

DOKUMEN

STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

Proses	Penangung Jawab			
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Perumusan	Dyah Ayu Pradnya Paramitha, M.Pd.	Ketua Tim Perumus		
Pemeriksaan	Syafruddin Rais, M.Par.	Wakil Direktur		
Persetujuan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Ketua Senat		
Penetapan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Direktur		
Pengendalian	Heri Nuryanto, S.Kom., M.SI.	Ketua SPMI		

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam

Visi Politeknik Pariwisata Batam

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Politeknik Pariwisata Batam

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Rasionale Standar Penilaian Penelitian

Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian yang tercantum pada standar penilaian penelitian.

3 Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Isi Standar Penilaian Penelitian

1. Direktur
2. Wakil Direktur
3. Kepala Puslitabmas
4. Kaprodi
5. Dosen
6. Mahasiswa

4 Definisi Istilah

1. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian;
2. Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian yang meliputi:
   a. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya;
   b. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas;
   c. Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan
   d. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Scanned by TapScanner

	3. Kepala Puslitabmas merupakan lembaga yang bertugas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Pariwisata Batam.

Scanned by TapScanner

5	**Pernyataan Isi Standar Penilaian Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas membentuk tim penilaian proses dan hasil penelitian atas persetujuan Direktur, sekali selama periode jabatan kepala Puslitabmas; 2. Kepala Puslitabmas dan tim melakukan penilaian proses dan hasil penelitian dengan menggunakan prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan setiap tahun sekali; 3. Kepala Puslitabmas melakukan penilaian penelitian dengan menggunakan metode dan instrumen yang dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian setiap tahun sekali; 4. Dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing dan penguji memberikan penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan proyek akhir secara terukur disetiap akhir semester.
6	**Strategi Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas memotivasi seluruh dosen peneliti dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dengan mengikuti kaidah prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, transparan, serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; 2. Kepala Puslitabmas memfasilitasi seleksi proposal penelitian dan seminar protokol sesuai dengan instrumen yang berlaku; 3. Kepala Puslitabmas memfasilitasi seminar hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa; 4. Kepala Puslitabmas bekerjasama dengan tim pakar/reviewer dalam melakukan penilaian kegiatan penelitian, mulai dari seleksi proposal, seminar protokol, dan seminar hasil penelitian.
7	**Indikator Ketercapaian Standar Penilaian Penelitian** 1. Terbentuknya tim penilai penelitian; 2. Penilaian penelitian sesuai dengan kaidah prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, transparan.; 3. Terlaksananya ujian proyek akhir; 4. Ada format penilaian proposal penelitian; 5. Ada formulir evaluasi penelitian.
8	**Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian** 1. SK Tim Pakar/Reviewer; 2. Formulir penilaian penelitian dosen; 3. Formulir penilaian penelitian mahasiswa.
9	**Referensi** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Muru Pendidikan Tinggi; 5. Statuta Batam Tourism Polytechnic ;

Scanned by TapScanner

6. Renstra Batam Tourism Polytechnic;
7. SK Direktur No. 003/SK/D-PPB/IX/2016 tentang Penetapan Tahapan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
	Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian
	Kode : M1/ST2/BTP/SPMI-04.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Penetapan Standar Penelitian

Penyusunan penetapan standar penilaian penelitian bertujuan untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan standar penilaian penelitian.

3 Luas Lingkup Manual Penetapan Standar SPMI dan Penggunaannya

1. Manual penetapan standar penilaian penelitian ini berlaku ketika sebuah standar penilaian penelitian hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan oleh Tim.
2. Manual penetapan standar ini berlaku untuk menetapkan standar penilaian penelitian yang dibiayai oleh Batam Tourism.
3. Manual penetapan standar ini berlaku untuk penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan proyek akhir yang diatur berdasarkan pedoman akademik BTP.

4 Definisi Istilah

1. Standar adalah kualifikasi, kriteria, ukuran, patokan, spesifikasi minimal yang harus dicapai atau dipenuhi.
2. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
3. Menetapkan standar penilaian penelitian adalah tindakan berupa merancang, merumuskan, persetujuan dan pengesahan standar sehingga standar penilaian penelitian dinyatakan berlaku.

Scanned by TapScanner

5 Prosedur Penetapan Standar Penelitian

1. Direktur mengeluarkan SK Nomor: 007/SK/D-PPB/X/2017 tentang Tim Penyusun Standar Mutu Pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
2. Tim melakukan kajian untuk merumuskan standar penilaian penelitian;
3. Kepala SPMI, kepala Puslitabmas, dan tim *Ad hoc* berkerjasama dalam pembentukan draf dan sosialisasi:
   a. Jadikan Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar penilaian penelitian;
   b. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan aspek yang berhubungan dengan standar penilaian penelitian;
   c. Mengingat dan mencatat segala aspek yang berhubungan dengan hukum agar tidak melanggar dan menyimpang dari dasar hukum baik peraturan menteri dan perundangan-undangan yang berlaku;
   d. Melakukan evaluasi diri dengan pendekatan analisis SWOT;
   e. Melaksanakan studi pelacakan tentang aspek yang hendak dibuat standarnya terhadap kepentingan penyelenggaraan pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
   f. Mempertimbangkan segala aspek terhadap standar yang dibuat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal agar standar tidak terganggu dengan hal yang lain;
   g. Rumusan draf standar dengan menggunakan rumus *ABCD*;
   h. Melakukan Uji publik dengan mengundang pemangku kepentingan baik itu dosen, direktur, ketua program studi yang dapat membantu serta mensosialisasikian draf yang telah dibuat;
   i. Merumuskan kembali pernyataan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil dari poin h;
   j. melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan sehingga tidak ada kesalahan penulisan.
4. Tim mengajukan standar penilaian penelitian untuk disahkan dan berlakukan melalui surat keputusan Direktur.

6 Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Penetapan Standar Penelitian

1. Direktur;
2. Kepala SPMI;
3. Kepala Puslitabmas;
4. Tim *Ad hoc*.

7 Catatan

1. Daftar peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan atau yang berkaitan dengan pendidikan;
2. Kuisioner untuk studi pelacakan atau untuk survei;

Scanned by TapScanner

	3. *Template* standar

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Penelitian

Manual pelaksanaan standar diperlukan sebagai pemenuhan implementasi standar penilaian penelitian yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Batam Tourism Polytechnic, sebagai upaya peningkatkan kinerja, peningkatan proses penyelenggaran, dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Penyusunan standar pelaksanaan/pemenuhan standar penilaian penelitian bertujuan untuk memberikan pedoman bagaimana melaksanakan standar atau memenuhi standar penilaian penelitian yang telah ditetapkan.

3 Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Penelitian dan Pengunaannya

1. Luas lingkup manual pelaksanaan standar penilaian penelitian adalah pedoman bagaimana melaksanakan agar standar penilaian penelitian yang ditetapkan dapat dicapai atau dipenuhi dengan memperhatikan kesesuaian antara tujuan dan capaian kegiatan;
2. Penggunaan manual pelaksanaan standar ini dilakukan pada saat standar penilaian penelitian harus dilaksanakan dalam penyelenggaran kegiatan penilaian penelitian oleh semua unit kerja bidang penelitian;
3. Manual pelaksanaan standar penilaian penelitian ini digunakan sebagai pedoman penilaian proses dan hasil penelitian secara terintegrasi dengan prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

4 Definisi Istilah

1. Standar adalah kualifikasi, kriteria, ukuran, patokan, spesifikasi minimal yang harus dicapai atau dipenuhi;
2. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian;

Scanned by TapScanner

	3. Melaksanakan standar penilaian penelitian adalah bagaimana pernyataan standar penilaian penelitian yang telah ditetapkan harus dipatuhi, dikerjakan, dan dipenuhi pencapaiannya; 4. Prosedur/SoP proses penelitian adalah merupakan uraian tentang urutan suatu kegiatan untuk pencapaian sesuatu yang ditulis secara sistematis kronologis, logis, dan koheren.
5	**Prosedur Pelaksanaan Standar Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar; 2. Kepala Puslitabmas menentukan tahapan penilaian penelitian yang dapat menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. 3. Kepala Puslitabmas menyiapkan dan menulis dokumen tertulis berupa instrumen yang memuat informasi tahapan penilaian penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melaksanakan Standar Penelitian** 1. Kepala Puslitabmas; 2. Dosen.
7	**Catatan** Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa pedoman penelitian.

Scanned by TapScanner

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	
BTP Batam Tourism Polytechnic	Manual Evaluasi Standar Penilaian Penelitian	
	Kode	: M3/ST2/BTP/SPMI-04.01/2017
	Tanggal	: 25 januari 2017
	Revisi	: 0
	Halaman	: 1 dari 3

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Penelitian

Tujuan penyusunan manual evaluasi standar penilaian penelitian adalah untuk mengevaluasi pelaksanan standar penilaian penelitian yang telah dilaksanakan sehingga standar yang ditetapkan dapat tercapai atau terpenuhi.

3 Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Penelitian

Luas lingkup manual evaluasi standar penilaian penelitian ini mencakup bagaimana mengawasi, memeriksa, memantau, memonitoring, mengukur, menilai, dan mengevaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Penggunaan manual evaluasi standar penilaian penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan standar penilaian penelitian memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksanaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus.

4 Definisi Istilah

1. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan;
2. *Diagnostic evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut;
3. *Formative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan memantau *(monitoring)* proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar;
4. *Summative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

Scanned by TapScanner

5	**Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Penelitian** 1. Kepala SPMI pemantauan secara priodik dalam satuan waktu semester dan atau tahunan. 2. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan standar penilaian penelitian yang memenuhi atau belum memenuhi isi standar yang telah ditetapkan. 3. Kepala SPMI mencatat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari standar penilaian penelitian yang telah dilaksanakan. 4. Kepala SPMI memeriksakan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar penilaian penelitian memenuhi atau belum memenuhi pelaksanaan standar. 5. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua tindakan evaluasi yang diambil. 6. Kepala SPMI memantau terus menerus efek dari tindakan evaluasi tersebut, misalnya apakah kemudian penyelenggaraan penilaian penelitian kembali berjalan sesuai dengan isi standar. 7. Kepala SPMI melaporkan hasil dari evaluasi standar penilaian kepada Direktur dan kepala Puslitabmas, disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar Penelitian** 1. Direktur; 2. Kepala Puslitabmas; 3. Kepala SPMI.
7	**Catatan** 1. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian; 2. Formulir evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian; 3. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian; 4. Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian.

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**	
	Manual Pengendalian Standar Penilaian Penelitian	
	Kode	: M4/ST2/BTP/SPMI-04.01/2017
	Tanggal	: 25 januari 2017
	Revisi	: 0
	Halaman	: 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Pengendalian Standar Penelitian** Tujuan penyusunan manual pengendalian standar penilaian penelitian adalah untuk mengendalikan pelaksanan standar penilaian penelitian sehingga standar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau terpenuhi.
3	**Luas Lingkup Manual Pengendalian Standar Penelitian dan Penggunaannya** Luas lingkup manual pengendalian standar penilaian penelitian ini mencakup analisis penyebab dan tindakan korektif terhadap standar penilaian penelitian yang telah ditetapkan. Penggunaan manual pengendalian standar ini dilakukan pada saat pelaksanaan isi standar yang memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksanaan dan evaluasi secara berkelanjutan, sehingga ditemukan akar permasalahannya jika suatu standar belum dapat tercapai/terlaksana.
4	**Definisi Istilah** 1. Pemantauan adalah mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar; 2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari pelaksanaan standar proses penelitian untuk mencocokkan kesesuaian aspek tersebut dengan isi standar; 3. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.
5	**Prosedur Pengendalian Standar Penelitian** 1. Kepala SPMI melakukan pemantauan secara priodik dalam satuan waktu semester dan atau tahunan; 2. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar penilaian penelitian; 3. Kepala SPMI mencatat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan;

Scanned by TapScanner

	4. Kepala SPMI memeriksakan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau bila isi standar gagal dicapai; 5. Kepala SPMI mengambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar; 6. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua tindakan korektif yang diambil; 7. Kepala SPMI memantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut, misalnya apakah kemudian penyelenggaraan penelitian kembali berjalan sesuai dengan isi standar; 8. Kepala SPMI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas; 9. Kepala SPMI melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada Direktur dan kepala Puslitabmas, disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Pengendalian Standar Penelitian** 1. Direktur; 2. Kepala SPMI; 3. Kepala Puslitabmas.
7	**Catatan** 1. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar peniliaian penelitian. 2. Formulir pengendalian pelaksanaan standar peniliaian penelitian. 3. Formulir pengendalian pelaksanaan standar peniliaian penelitian.

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Peningkatan Standar Penelitian** Tujuan manual pengembangan/peningkatan standar penilaian penelitian ini adalah untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu setiap standar pada saat setiap berakhirnya siklus masing-masing standar dan telah tercapai.
3	**Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Penelitian dan Penggunanya** 1. Manual ini dapat diberlakukan apabila pelaksanaan standar penilaian penelitian telah berakhir dalam satu siklus; 2. Setiap berakhirnya pelaksanaan standar penilaian penelitian dilakukan penguatan untuk peningkatan mutu; 3. Manual ini berlaku untuk standar peneliti.
4	**Definisi Istilah** 1. Peningkatan standar adalah upaya untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar secara periodik dan berkelanjutan; 2. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur.
5	**Prosedur Peningkatan Standar Penelitian** 1. Direktur dan Kepala Puslitabmas mempelajari laporan hasil pengendalian standar; 2. Direktur menyelenggarakan rapat dan mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang pejabat struktural dan dosen; 3. Kepala puslitabmas melakukan evaluasi terhadap materi standar penilaian penelitian; 4. Apabila diperlukan kepala Puslitabmas dan tim *Ad hoc* akan melakukan revisi isi standar sehingga akan tersusun standar yang baru; 5. Tim *Ad hoc* menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar baru yang telah direvisi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Peningkatan Standar Penelitian**

Scanned by TapScanner

	1. Direktur; 2. Kepala Puslitabmas; 3. Wakil Direktur; 4. Kepala SPMI; 5. Ketua Prodi; 6. Dosen.
7	**Catatan** 1. Formulir temuan hasil pemeriksaan; 2. Hasil keputusan rapat peningkatan mutu standar peneliti.

Scanned by TapScanner

DOKUMEN

STANDAR PENELITI

Proses	Penangung Jawab			
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Perumusan	Dyah Ayu Pradnya Paramitha, M.Pd.	Ketua Tim Perumus		
Pemeriksaan	Syafruddin Rais, M.Par.	Wakil Direktur		
Persetujuan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Ketua Senat		
Penetapan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Direktur		
Pengendalian	Heri Nuryanto, S.Kom., M.SI.	Ketua SPMI		

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
BTP Batam Tourism Polytechnic	Standar Peneliti
	Kode : ST2/BTP/SPMI-05.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam** Visi Politeknik Pariwisata Batam "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Politeknik Pariwisata Batam 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Rasionale Standar Peneliti** Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan minimal tentang kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian yang tercantum pada standar peneliti.
3	**Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Isi Standar Peneliti** 1. Direktur 2. Wakil Direktur 3. Kepala Puslitabmas 4. Kaprodi 5. Dosen 6. Mahasiswa
4	**Definisi Istilah** 1. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; 2. Peneliti merupakan dosen mahasiswa yang melakukan penelitian; 3. Kepala Puslitabmas merupakan lembaga yang bertugas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Pariwisata Batam.
5	**Pernyataan Isi Standar Peneliti** 1. Dosen yang telah memiliki NIDN wajib melaksanakan penelitian berdasarkan surat keputusan Direktur nomor 003/SK/D-PPB/IX/2016 tentang surat keputusan penetapan tahapan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal setahun sekali; 2. Dosen peneliti minimal memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keahlian, objek penelitian, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman di setiap kegiatan penelitian; 3. Dosen yang melakukan penelitian akan memiliki wewenang yang lebih besar, seiring dengan kualifikasi akademik dan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya;

Scanned by TapScanner

	4. Kepala Puslitabmas menetapkan kewenangan pelaksanaan penelitian berdasar kepada keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
6	**Strategi Pelaksanaan Standar Peneliti** 1. Membekali dosen tentang pedoman pelaksanaan penelitian yang berlaku di BTP; 2. Membekali dosen tentang standar pelaksanaan penelitian; 3. Menjalin kerjasama dengan lembaga eksternal yang terkait dengan kegiatan penelitian;
7	**Indikator Ketercapaian Standar Peneliti** 1. Persentase jumlah dosen aktif dan ber-NIDN sebanyak 75% membuat usulan proposal penelitian; 2. Persentase jumlah dosen aktif dan ber-NIDN sebanyak 75% melaksanakan penelitian;
8	**Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Peneliti** 1. Standar Operasional Prosedur/SOP Penelitian 2. Formulir isian penelitian 3. SK Direktur penetapan peserta penelitian
9	**Referensi** 1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 2. Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2016

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Penetapan Standar Peneliti

Penyusunan penetapan standar penilaian penelitian bertujuan untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan standar peneliti.

3 Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Peneliti dan Penggunaannya

1. Manual penetapan standar peneliti ini berlaku ketika sebuah standar yang mencakup aspek kemampuan, kualifikasi, keahlian dosen sebagai peneliti yang dinyatakan dalam rumusan kompetensi/capaian hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan oleh Tim;
2. Manual penetapan standar peneliti ini berlaku untuk menetapkan persyaratan ketua dan anggota penelitian;
3. Manual penetapan standar pelaksana ini digunakan untuk menetapkan adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sesuai persyaratan yang ditentukan.

4 Definisi Istilah

1. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kualifikasi, kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian;
2. Peneliti adalah dosen yang memiliki NIDN yang memiliki kewenangan, keahlian sebagaimana dipersyaratkan dan ditetapkan oleh tim;
3. Menetapkan standar adalah tindakan berupa persetujuan dan pengesahan standar sehingga standar dinyatakan berlaku;

Scanned by TapScanner

5 Prosedur Penetapan Standar Peneliti

1. Direktur mengeluarkan SK Nomor: 007/SK/D-PPB/X/2017 tentang Tim Penyusun Standar Mutu Pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
2. Tim melakukan kajian untuk merumuskan standar peneliti;
3. Kepala SPMI, kepala Puslitabmas, dan tim *Ad hoc* berkerjasama dalam pembentukan draf dan sosialisasi:
   a. Jadikan Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar peneliti;
   b. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan aspek yang berhubungan dengan standar peneliti;
   c. Mengingat dan mencatat segala aspek yang berhubungan dengan hukum agar tidak melanggar dan menyimpang dari dasar hukum baik peraturan menteri dan perundangan-undangan yang berlaku;
   d. Melakukan evaluasi diri dengan pendekatan analisis SWOT;
   e. Melaksanakan studi pelacakan tentang aspek yang hendak dibuat standarnya terhadap kepentingan penyelenggaraan pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
   f. Mempertimbangkan segala aspek terhadap standar yang dibuat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal agar standar tidak terganggu dengan hal yang lain;
   g. Rumusan draf standar dengan menggunakan rumus *ABCD*;
   h. Melakukan Uji publik dengan mengundang pemangku kepentingan baik itu dosen, direktur, ketua program studi yang dapat membantu serta mensosialisasikian draf yang telah dibuat;
   i. Merumuskan kembali pernyataan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil dari poin h;
   j. melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan sehingga tidak ada kesalahan penulisan.
4. Tim mengajukan standar peneliti untuk disahkan dan berlakukan melalui surat keputusan Direktur.

6 Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Penetapan Standar Peneliti

1. Direktur;
2. Kepala SPMI;
3. Kepala Puslitabmas;
4. Tim *Ad hoc.*

7 Catatan

1. Daftar peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan atau yang berkaitan dengan pendidikan;
2. Kuisioner untuk studi pelacakan atau untuk survei;

Scanned by TapScanner

	3. *Tamplate* standar

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
	Manual Pelaksanaan Standar Peneliti
	Kode : M2/ST2/BTP/SPMI-05.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Peneliti** Manual pelaksanaan standar diperlukan sebagai pemenuhan implementasi standar penilaian penelitian yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Batam Tourism Polytechnic, sebagai upaya peningkatkan kinerja, peningkatan proses penyelenggaran, dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Penyusunan standar pelaksanaan/pemenuhan standar penilaian penelitian bertujuan untuk melaksanakan standar atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam manual penetapan standar.
3	**Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Peneliti dan Pengunaannya** 1. Luas lingkup manual pelaksanaan/pemenuhan standar peneliti mencakup aspek kualifikasi pendidikan dan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku di setiap pelaksanaan penelitian. 2. Manual pelaksanaan standar ini digunakan pada saat penelitian bagi dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana sesuai ketentuan yang berlaku. 3. Manual pelaksanaan standar peneliti ini menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Standar adalah kualifikasi, kriteria, ukuran, patokan, spesifikasi minimal yang harus dicapai atau dipenuhi. 2. Ukuran spesifikasi patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus dipatuhi, dikerjakan, dipenuhi pencapaiannya. 3. Melaksanakan standar peneliti adalah bagaimana pernyataan standar penilaian penelitian yang telah ditetapkan harus dipatuhi, dikerjakan, dan dipenuhi

Scanned by TapScanner

	pencapaiannya.
5	**Prosedur Pelaksanaan Standar Peneliti** 1. Kepala Puslitabmas melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar; 2. Kepala Puslitabmas menentukan tahapan penilaian penelitian yang dapat menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; 3. Kepala Puslitabmas menyiapkan dan menulis dokumen tertulis berupa instrumen yang memuat informasi tahapan peneliti yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melaksanakan Standar Peneliti** 1. Kepala Puslitabmas; 2. Dosen.
7	**Catatan** Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa pedoman penelitian.

Scanned by TapScanner

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
BTP Batam Tourism Polytechnic	Manual Evaluasi Standar Peneliti
	Kode : M3/ST2/BTP/SPMI-05.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Peneliti** Tujuan penyusunan manual evaluasi standar peneliti adalah untuk mengevaluasi pelaksanan standar isi penelitian yang telah dilaksanakan sehingga standar penelitian yang ditetapkan dapat tercapai atau terpenuhi.
3	**Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Peneliti** 1. Luas lingkup manual evaluasi standar peneliti ini mencakup bagaimana mengawasi, memeriksa, memantau, memonitoring, mengukur, menilai, dan mengevaluasi pelaksanaan standar peneliti dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan. 2. Penggunaan manual evaluasi standar peneliti ini dilakukan pada saat pelaksanaan standar peneliti memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksanaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus.
4	**Definisi Istilah** 1. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan; 2. *Diagnostic evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut; 3. *Formative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan memantau *(monitoring)* proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar; 4. *Summative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

Scanned by TapScanner

5	**Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Peneliti** 1. Kepala SPMI pemantauan secara priodik dalam satuan waktu semester dan atau tahunan; 2. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan standar penilaian penelitian yang memenuhi atau belum memenuhi isi standar yang telah ditetapkan; 3. Kepala SPMI mencatat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari standar penilaian penelitian yang telah dilaksanakan; 4. Kepala SPMI memeriksakan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar penilaian penelitian memenuhi atau belum memenuhi pelaksanaan standar; 5. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua tindakan evaluasi yang diambil; 6. Kepala SPMI memantau terus menerus efek dari tindakan evaluasi tersebut, misalnya apakah kemudian penyelenggaraan penilaian penelitian kembali berjalan sesuai dengan isi standar; 7. Kepala SPMI melaporkan hasil dari evaluasi standar penilaian kepada Direktur dan kepala Puslitabmas, disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar Peneliti** 1. Direktur; 2. Kepala Puslitabmas; 3. Kepala SPMI.
7	**Catatan** 1. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar peneliti; 2. Formulir evaluasi pelaksanaan standar peneliti; 3. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar peneliti 4. Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan standar peneliti.

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI** Tujuan penyusunan manual pengendalian standar peneliti adalah untuk mengendalikan pelaksanan standar peneliti sehingga standar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau terpenuhi.
3	**Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI dan Penggunaannya** Luas lingkup manual pengendalian standar penilaian penelitian ini mencakup analisis penyebab dan tindakan korektif terhadap standar penilaian penelitian yang telah ditetapkan. Penggunaan manual pengendalian standar ini dilakukan pada saat pelaksanaan isi standar yang memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksanaan dan evaluasi secara berkelanjutan, sehingga ditemukan akar permasalahannya jika suatu standar belum dapat tercapai/terlaksana.
4	**Definisi Istilah** 1. Pemantauan adalah mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar. 2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari pelaksanaan standar proses penelitian untuk mencocokkan kesesuaian aspek tersebut dengan isi standar. 3. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.
5	**Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Kepala SPMI melakukan pemantauan secara priodik dalam satuan waktu semester dan atau tahunan 2. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar penilaian penelitian. 3. Kepala SPMI mencatat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan 4. Kepala SPMI memeriksakan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau bila isi standar gagal dicapai.

Scanned by TapScanner

	5. Kepala SPMI mengambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar. 6. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua tindakan korektif yang diambil. 7. Kepala SPMI memantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut, misalnya apakah kemudian penyelenggaraan penelitian kembali berjalan sesuai dengan isi standar. 8. Kepala SPMI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 9. Kepala SPMI melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada Direktur dan kepala Puslitabmas, disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala SPMI 3. Kepala Puslitabmas
7	**Catatan** 1. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar peneliti. 2. Formulir pengendalian pelaksanaan standar peneliti. 3. Formulir pengendalian pelaksanaan standar peneliti.

Scanned by TapScanner

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	
	Manual Peningkatan Standar Peneliti	
	Kode	: M5/ST2/BTP/SPMI-05.01/2017
	Tanggal	: 25 januari 2017
	Revisi	: 0
	Halaman	: 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Peningkatan Standar SPMI** Tujuan manual pengembangan/peningkatan standarpeneliti ini adalah untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu setiap standar pada saat setiap berakhirnya siklus masing-masing standar dan telah tercapai.
3	**Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar SPMI dan Penggunanya** 1. Manual ini dapat diberlakukan apabila pelaksanaan standar penilaian penelitian telah berakhir dalam satu siklus. 2. Setiap berakhirnya pelaksanaan standar penilaian penelitian dilakukan penguatan untuk peningkatan mutu. 3. Manual ini berlaku untuk Standar penilaian peneliti.
4	**Definisi Istilah** 1. Peningkatan standar adalah upaya untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar secara periodik dan berkelanjutan. 2. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur.
5	**Prosedur Peningkatan Standar SPMI** 1. Direktur dan Kepala Puslitabmas mempelajari laporan hasil pengendalian standar. 2. Direktur menyelenggarakan rapat dan mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang pejabat struktural dan dosen. 3. Kepala puslitabmas melakukan evaluasi terhadap materi standar penilaian penelitian. 4. Apabila diperlukan kepala Puslitabmas dan tim *Ad hoc* akan melakukan revisi isi standar sehingga akan tersusun standar yang baru. 5. Tim *Ad hoc* menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar baru yang telah direvisi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Peningkatan Standar SPMI** 1. Direktur

Scanned by TapScanner

	2. Kepala Puslitabmas 3. Wakil Direktur 4. Kepala SPMI 5. Ketua Prodi 6. Dosen
7	**Catatan** 1. Formulir temuan hasil pemeriksaan 2. Hasil keputusan rapat peningkatan mutu standar penilaian peneliti

Scanned by TapScanner

DOKUMEN

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

Proses	Penangung Jawab			
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Perumusan	Dyah Ayu Pradnya Paramitha, M.Pd.	Ketua Tim Perumus		
Pemeriksaan	Syafruddin Rais, M.Par.	Wakil Direktur		
Persetujuan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Ketua Senat		
Penetapan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Direktur		
Pengendalian	Heri Nuryanto, S.Kom., M.SI.	Ketua SPMI		

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	
BTP Batam Tourism Polytechnic	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	
	Kode	: ST2/BTP/SPMI-05.01/2017
	Tanggal	: 25 januari 2017
	Revisi	: 0
	Halaman	: 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam** Visi Politeknik Pariwisata Batam "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Politeknik Pariwisata Batam 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Rasionale Standar Sarana dan Prasarana Penelitian** Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian yang tercantum pada standar sarana dan prasarana penelitian.
3	**Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Isi Standar Sarana dan Prasarana Penelitian** 1. Direktur 2. Wakil Direktur 3. Kepala Puslitabmas 4. Kabag Sarana dan Prasarana 5. Dosen 6. Mahasiswa
4	**Definisi Istilah** 1. Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; 2. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi atau yang lain yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang keilmuan program studi harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.
5	**Pernyataan Isi Standar Sarana dan Prasarana Penelitian** 1. Kabag sarana dan prasarana mengontrol sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan penelitian dengan memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan secara rutin minimal 1 semester sekali; 2. Kabag sarana dan prasarana menyediakan memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan setiap prodi, proses pembelajaran, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa;

Scanned by TapScanner

	3. Kabag sarana dan prasarana menyediakan sarana dan prasarana penelitian dengan mengutamakan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, lingkungan dan diperbarui setiap dua tahun sekali; 4. Dosen peneliti bertanggung jawab atas segala sesuatu yang menyangkut sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian;
6	**Strategi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian** 1. Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BTP; 2. Menjalin kerjasama dengan lembaga eksternal yang terkait dengan *laboratory research* untuk menunjang kegiatan penelitian.
7	**Indikator Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian** 1. Seluruh dosen peneliti menggunakan sarana dan prasarana atau memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh BTP untuk menunjang kegiatan penelitian;
8	**Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian** 1. Formulir inventaris sarana dan prsarana 2. Formulir controlling sarpras 3.
9	**Referensi** 1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 2. Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2016

Scanned by TapScanner

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Penetapan Standar SPMI** Penyusunan penetapan standar sarana dan prasarana penelitian bertujuan untuk menetapkan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
3	**Luas Lingkup Manual Penetapan Standar SPMI dan Penggunaannya** 1. Manual penetapan standar ini berlaku ketika sebuah standar penilaian sarana dan prasarana hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan oleh Tim. 2. Manual penetapan standar ini berlaku untuk menetapkan standar sarana dan prasarana penelitian yang dibiayai oleh Batam Tourism Polytechnic. 3. Manual penetapan standar ini berlaku untuk sarana dan prasarana penelitian sebagai bagian dari proses penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Standar adalah kualifikasi, kriteria, ukuran, patokan, spesifikasi minimal yang harus dicapai atau dipenuhi. 2. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.

Scanned by TapScanner

5 Prosedur Penetapan Standar SPMI

1. Direktur mengeluarkan SK Nomor: 007/SK/D-PPB/X/2017 tentang Tim Penyusun Standar Mutu Pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
2. Tim melakukan kajian untuk merumuskan standar sarana dan prasarana penelitian;
3. Kepala SPMI, kepala Puslitabmas, dan tim *Ad hoc* berkerjasama dalam pembentukan draf dan sosialisasi:
   a. Jadikan Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar sarana dan prasarana penelitian;
   b. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan aspek yang berhubungan dengan standar sarana dan prasarana penelitian;
   c. Mengingat dan mencatat segala aspek yang berhubungan dengan hukum agar tidak melanggar dan menyimpang dari dasar hukum baik peraturan menteri dan perundangan-undangan yang berlaku;
   d. Melakukan evaluasi diri dengan pendekatan analisis SWOT;
   e. Melaksanakan studi pelacakan tentang aspek yang hendak dibuat standarnya terhadap kepentingan penyelenggaraan pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
   f. Mempertimbangkan segala aspek terhadap standar yang dibuat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal agar standar tidak terganggu dengan hal yang lain;
   g. Rumusan draf standar dengan menggunakan rumus *ABCD*;
   h. Melakukan Uji publik dengan mengundang pemangku kepentingan baik itu dosen, direktur, ketua program studi yang dapat membantu serta mensosialisasikian draf yang telah dibuat;
   i. Merumuskan kembali pernyataan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil dari poin h;
   j. melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan sehingga tidak ada kesalahan penulisan.
4. Tim mengajukan standar sarana dan prasarana penelitian untuk disahkan dan berlakukan melalui surat keputusan Direktur.

6 Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Penetapan Standar SPMI

1. Direktur
2. Kepala SPMI
3. Kepala Puslitabmas
4. Tim *Ad hoc*

Scanned by TapScanner

7	**Catatan** 1. Daftar peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan atau yang berkaitan dengan pendidikan; 2. Kuisioner untuk studi pelacakan atau untuk survei; 3. *Tamplate* standar

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
	Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
	Kode : M2/ST2/BTP/SPMI-06.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar SPMI

Manual pelaksanaan standar diperlukan sebagai pemenuhan implementasi standar sarana dan parasarana penelitian yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Batam Tourism Polytechnic, sebagai upaya peningkatkan kinerja, peningkatan proses penyelenggaran, dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Penyusunan standar pelaksanaan/pemenuhan standar penilaian penelitian bertujuan untuk menetapkan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.

3 Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar SPMI dan Pengunaannya

Luas lingkup manual pelaksanaan/pemenuhan standar sarana dan prasarana penelitian mencakup dua hal, yaitu:

1. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penelitian seperti laboratorium, bengkel, studio, dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa;
2. Sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

4 Definisi Istilah

1. Sarana penelitian adalah perlengkapan penelitian yang dapat di pindah-pindah sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Prasarana penelitian merupakan fasilitas dasar yang dapat menjalankan fungsi

Scanned by TapScanner

	penelitian.
5	**Prosedur Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Kepala Puslitabmas melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar; 2. Kepala Puslitabmas menentukan sarana dan prasarana penelitian yang dapat menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. 3. Kepala Puslitabmas menyiapkan dan menulis dokumen tertulis berupa instrumen yang memuat informasi sarana dan prasarana penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melaksanakan Standar SPMI** 1. Kepala Puslitabmas 2. Dosen
7	**Catatan** Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa pedoman penelitian.

Scanned by TapScanner

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
	Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
	Kode : M3/ST2/BTP/SPMI-06.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI** Tujuan penyusunan manual evaluasi standar Sarana dan Prasarana Penelitian adalah untuk mengevaluasi pelaksanan standar sarana parasarana penelitian yang telah dilaksanakan sehingga standar yang ditetapkan dapat tercapai atau terpenuhi.
3	**Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI** Luas lingkup evaluasi pelaksanaan standar ini mencakup evaluasi terhadap dua standar sarana dan prasarana penelitian, yaitu: 1. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penelitian seperti laboratorium, bengkel, dan studio, yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa; 2. Sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
4	**Definisi Istilah** 1. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan; 2. *Diagnostic evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut; 3. *Formative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan memantau *(monitoring)* proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar; 4. *Summative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

Scanned by TapScanner

5	**Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Kepala SPMI pemantauan secara priodik dalam satuan waktu semester dan atau tahunan. 2. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan standar sarana prasarana penelitian yang memenuhi atau belum memenuhi isi standar yang telah ditetapkan. 3. Kepala SPMI mencatat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari standar sarana prasarana penelitian yang telah dilaksanakan. 4. Kepala SPMI memeriksakan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar sarana prasarana penelitian memenuhi atau belum memenuhi pelaksanaan standar. 5. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua tindakan evaluasi yang diambil. 6. Kepala SPMI memantau terus menerus efek dari tindakan evaluasi tersebut, misalnya apakah kemudian penyelenggaraan sarana dan prasarana penelitian kembali berjalan sesuai dengan isi standar. 7. Kepala SPMI melaporkan hasil dari evaluasi standar sarana prasarana kepada Direktur dan kabag Sarana dan Prasarana, disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala Puslitabmas 3. Kepala SPMI 4. Kabag sarana dan prasarana
7	**Catatan** 1. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian. 2. Formulir evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian. 3. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar penilaian sarana dan prasarana penelitian. 4. Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI

Penyusunan manual pengendalian standar ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian yang tidak terpenuhi dan memperkuat pelaksanaan standar yang telah memenuhi kriteria minimal standar.

3 Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI dan Penggunaannya

Luas lingkup manual pengendalian standar ini mencakup dua standar, yaitu:

1. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penelitian seperti laboratorium, bengkel, studio, yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa;
2. Sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

4 Definisi Istilah

1. Pemantauan adalah mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar.
2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari pelaksanaan standar proses penelitian untuk mencocokkan kesesuaian aspek tersebut dengan isi standar.
3. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.

5 Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI

1. Kepala SPMI melakukan pemantauan secara periodik dalam satuan waktu semester dan atau tahunan
2. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar sarana dan prasarana penelitian.
3. Kepala SPMI mencatat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan

Scanned by TapScanner

	4. Kepala SPMI memeriksakan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau bila isi standar gagal dicapai. 5. Kepala SPMI mengambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar. 6. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua tindakan korektif yang diambil. 7. Kepala SPMI memantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut, misalnya apakah kemudian penyelenggaraan penelitian kembali berjalan sesuai dengan isi standar. 8. Kepala SPMI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 9. Kepala SPMI melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada Direktur dan Kabag sarana dan prasarana, disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala SPMI 3. Kepala Puslitabmas 4. Kabag Sarana dan Prasarana
7	**Catatan** 1. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian. 2. Formulir pengendalian pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian. 3. Formulir pengendalian pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Peningkatan Standar SPMI

Tujuan manual pengembangan/peningkatan standar sarana dan prasarana penelitian ini adalah untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu standar sarana dan prasarana penelitian pada saat setiap berakhirnya pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.

3 Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar SPMI dan Penggunanya

1. Manual ini dapat diberlakukan apabila pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian telah berakhir dalam satu siklus.
2. Setiap berakhirnya pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian dilakukan penguatan untuk peningkatan mutu.
3. Manual ini berlaku untuk dua macam sarana dan prasarana, yaitu
   a. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa.
   b. Sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

4 Definisi Istilah

1. Peningkatan standar adalah upaya untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar secara periodik dan berkelanjutan.
2. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur.

5 Prosedur Peningkatan Standar SPMI

1. Direktur, Kepala Puslitabmas, dan Kabag Sarana Prasarana mempelajari laporan hasil pengendalian standar.
2. Direktur menyelenggarakan rapat dan mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang pejabat struktural dan dosen.
3. Kepala puslitabmas dan Kabag Sarpras melakukan evaluasi terhadap materi standar

Scanned by TapScanner

	sarana dan prasarana penelitian. 4. Apabila diperlukan kepala Puslitabmas, Kabag Sarpras dan tim *Ad hoc* akan melakukan revisi isi standar sehingga akan tersusun standar yang baru. 5. Tim *Ad hoc* menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar baru yang telah direvisi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Peningkatan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala Puslitabmas 3. Wakil Direktur 4. Kepala SPMI 5. Kabag Sarana dan Prasarana 6. Ketua Prodi 7. Dosen
7	**Catatan** 1. Formulir temuan hasil pemeriksaan 2. Hasil keputusan rapat peningkatan mutu standar sarana dan prasarana penelitian

Scanned by TapScanner

DOKUMEN

STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

Proses	Penangung Jawab			
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Perumusan	Dyah Ayu Pradnya Paramitha, M.Pd.	Ketua Tim Perumus		
Pemeriksaan	Syafruddin Rais, M.Par.	Wakil Direktur		
Persetujuan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Ketua Senat		
Penetapan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Direktur		
Pengendalian	Heri Nuryanto, S.Kom., M.SI.	Ketua SPMI		

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam

Visi Politeknik Pariwisata Batam

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Politeknik Pariwisata Batam

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Rasionale Standar Pengeloaan Penelitian

Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian yang tercantum pada standar pengelolaan penelitian.

3 Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Isi Standar Pengeloaan Penelitian

1. Kepala Puslitabmas
2. Kabag Sarana dan Prasarana
3. Dosen
4. Mahasiswa

4 Definisi Istilah

1. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian;
2. Pengelolaan penelitian merupakan unit keja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian;
3. Kelembagaan merupakan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

5 Pernyataan Isi Standar Pengeloaan Penelitian

1. Kepala puslitabmas menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian BTP setiap tahun sekali;
2. Kepala puslitabmas menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal setiap tahun sekali;
3. Kepala puslitabmas memfasilitasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen BTP setiap tahun sekali;
4. Kepala puslitabmas melaksanakan pemantauan dan evaluasi penelitian yang dilakukan dosen secara rutin;
5. Kepala puslitabmas melakukan diseminasi hasil penelitian kepada dosen BTP secara rutin;

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam

Visi Politeknik Pariwisata Batam

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Politeknik Pariwisata Batam

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Rasionale Standar Pengeloaan Penelitian

Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian yang tercantum pada standar pengelolaan penelitian.

3 Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Isi Standar Pengeloaan Penelitian

1. Kepala Puslitabmas
2. Kabag Sarana dan Prasarana
3. Dosen
4. Mahasiswa

4 Definisi Istilah

1. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian;
2. Pengelolaan penelitian merupakan unit keja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian;
3. Kelembagaan merupakan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

5 Pernyataan Isi Standar Pengeloaan Penelitian

1. Kepala puslitabmas menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian BTP setiap tahun sekali;
2. Kepala puslitabmas menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal setiap tahun sekali;
3. Kepala puslitabmas memfasilitasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen BTP setiap tahun sekali;
4. Kepala puslitabmas melaksanakan pemantauan dan evaluasi penelitian yang dilakukan dosen secara rutin;
5. Kepala puslitabmas melakukan diseminasi hasil penelitian kepada dosen BTP secara rutin;

Scanned by TapScanner

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	
BTP Batam Tourism Polytechnic	Standar Pengelolaan Penelitian	
	Kode	: ST2/BTP/SPMI-07.01/2017
	Tanggal	: 25 januari 2017
	Revisi	: 0
	Halaman	: 1 dari 4

1 Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam

Visi Politeknik Pariwisata Batam

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Politeknik Pariwisata Batam

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Rasionale Standar Pengeloaan Penelitian

Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian yang tercantum pada standar pengelolaan penelitian.

3 Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Isi Standar Pengeloaan Penelitian

1. Kepala Puslitabmas
2. Kabag Sarana dan Prasarana
3. Dosen
4. Mahasiswa

4 Definisi Istilah

1. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian;
2. Pengelolaan penelitian merupakan unit keja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian;
3. Kelembagaan merupakan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

5 Pernyataan Isi Standar Pengeloaan Penelitian

1. Kepala puslitabmas menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian BTP setiap tahun sekali;
2. Kepala puslitabmas menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal setiap tahun sekali;
3. Kepala puslitabmas memfasilitasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen BTP setiap tahun sekali;
4. Kepala puslitabmas melaksanakan pemantauan dan evaluasi penelitian yang dilakukan dosen secara rutin;
5. Kepala puslitabmas melakukan diseminasi hasil penelitian kepada dosen BTP secara rutin;

Scanned by TapScanner

6. Kapala puslitabmas wajib memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian , penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI) setiap tahun sekali;
7. Kepala puslitabmas memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi setiap tahun sekali;
8. Kepala puslitabmas wajib melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya kepada civitas akademika setiap tahun sekali;
9. Kepala puslitabmas wajib memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi dan diperbarui setiap 5 tahun sekali;
10. Kepala puslitabmas wajib menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian dengan kriteria minimal yaitu ada aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah mutu bahan ajar setiap tahun sekali;
11. Direktur wajib menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Puslitabmas dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;
12. Direktur wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Puslitabmas dalam melaksanakan program penelitian minimal tiga bulan sekali;
13. Kampus BTP wajib memiliki panduan tentang kriteria penelitian dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian, dan diperbarui setiap dua tahun sekali;
14. Kepala puslitabmas menjalin kerjasama penelitian dengan lembaga lain sebagai salah satu upaya pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian secara berkelanjutan;
15. Kabag sarana dan prasarana melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian setiap dua tahun sekali;
16. Kepala puslitabmas menyampaikan kinerja puslitabmas dalam penyelenggaraan program penelitian melalui pangkalan data pendidikan tinggi setiap enam bulan sekali.

Scanned by TapScanner

6	**Strategi Pelaksanaan Standar Pengeloaan Penelitian** 1. Membentuk tim penyusun dan pengembangan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; 2. Membentuk tim pemantau dan evaluasi pelaksana penelitian; 3. Memfasilitasi diseminasi hasil penelitian; 4. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain; 5. Melakukan sosialisasi standar penelitian kepada dosen; 6. Membekali dosen tentang pengetahuan penyusunan usulan/proposal penelitian melalui pelatihan/workshop; 7. Membekali dosen tentang pengetahuan metode penelitian ilmiah; 8. Membekali dosen tentang pengetahuan *ethical clearance* melalui pelatihan/workshop.
7	**Indikator Ketercapaian Standar Pengeloaan Penelitian** 1. Terlaksananya revisi renstra setiap lima tahun sekali; 2. Terbentuknya tim penyusun dan pengembangan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; 3. Terbentuknya tim pemantau dan evaluasi pelaksana penelitian; 4. Terlaksananya diseminasi hasil penelitian; 5. Ada kerjasama dengan lembaga lain; 6. Terlaksananya sosialisasi standar penelitian kepada dosen;
8	**Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Pengeloaan Penelitian** 1. Renstra; 2. SK tim penyusun dan pengembang peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; 3. SK tim pemantau dan evaluasi pelaksana penelitian; 4. MoU kerjasama; 5. Buku panduan penelitian;
9	**Referensi** 1. **Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015** 2. **Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2016**

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Penetapan Standar SPMI

Penyusunan manual penetapan standar isi penelitian bertujuan untuk untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan standar pengelolaan.

3 Luas Lingkup Manual Penetapan Standar SPMI dan Penggunaannya

1. Manual penetapan standar isi penelitian ini disusun untuk kegiatan perancangan, perumusan, dan penetapan standar;
2. Manual penetapan standar ini berlaku untuk standar pengelolaan penelitian yang tercantum dalam tujuan manual penetapan standar isi penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Merancang standar pengelolaan penelitian merupakan olah pikir untuk menghasilkan standar isi penelitian yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Batam Tourism Polytechnic;
2. Manual standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.

Scanned by TapScanner

5 Prosedur Penetapan Standar SPMI

1. Direktur mengeluarkan SK Nomor: 007/SK/D-PPB/X/2017 tentang Tim Penyusun Standar Mutu Pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
2. Kepala SPMI, kepala Puslitabmas, dan tim *Ad hoc* berkerjasama dalam pembentukan draf dan sosialisasi:
   a. Jadikan Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar pengelolaan penelitian;
   b. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan aspek yang berhubungan dengan standar pengelolaan penelitian;
   c. Mengingat dan mencatat segala aspek yang berhubungan dengan hukum agar tidak melanggar dan menyimpang dari dasar hukum baik peraturan menteri dan perundangan-undangan yang berlaku;
   d. Melakukan evaluasi diri dengan pendekatan analisis SWOT;
   e. Melaksanakan studi pelacakan tentang aspek yang hendak dibuat standarnya terhadap kepentingan penyelenggaraan pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
   f. Mempertimbangkan segala aspek terhadap standar yang dibuat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal agar standar tidak terganggu dengan hal yang lain;
   g. Rumusan draf standar dengan menggunakan rumus *ABCD*;
   h. Melakukan Uji publik dengan mengundang pemangku kepentingan baik itu dosen, direktur, ketua program studi yang dapat membantu serta mensosialisasikian draf yang telah dibuat;
   i. Merumuskan kembali pernyataan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil dari poin h;
   j. melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan sehingga tidak ada kesalahan penulisan.
3. Tim mengajukan standar pengelolaan penelitian untuk disahkan dan berlakukan melalui surat keputusan Direktur.

6 Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Penetapan Standar SPMI

1. Direktur
2. Kepala SPMI
3. Kepala Puslitabmas
4. Tim *Ad hoc*

7 Catatan

1. Daftar peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan atau yang berkaitan

Scanned by TapScanner

dengan pendidikan;
2. Kuisioner untuk studi pelacakan atau untuk survei;
3. *Tamplate* standar

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar SPMI

Manual pelaksanaan standar diperlukan sebagai pemenuhan implementasi Standar pengelolan Penelitian yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Batam Tourism Polytechnic, sebagai upaya peningkatkan kinerja, peningkatan proses penyelenggaran, dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Penyusunan standar pelaksanaan/pemenuhan standar penegeloaan penelitian bertujuan untuk melaksanakan standar pengelolaan atau memenuhi standar pengelolaan yang telah ditetapkan dalam manual penetapan standar tersebut.

3 Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar SPMI dan Pengunaannya

Luas lingkup manual pelaksanaan/pemenuhan standar pengelolaan adalah pedoman bagaimana melaksanakan agar standar pengelolaan yang ditetapkan dapat dicapai atau dipenuhi. Penggunaan manual pengendalian standar pengelolaan ini dilakukan pada saat sebuah standar harus dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja.

4 Definisi Istilah

1. Melaksanakan standar isi penelitian merupakan kegiatan mengerjakan, mematuhi, dan memenuhi ukuran, spesifkasi, aturan sebagaimana dinyatakan dalam isi standar;
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan uraian tentang urutan atau langkah-langkah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.

Scanned by TapScanner

5	**Prosedur Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Kepala Puslitabmas melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar; 2. Kepala Puslitabmas menyiapkan dokumen untuk penyusunan pedoman penelitian dengan mempertimbangkan luaran berupa inovasi, pengembangan IPTEK, kebermanfaatan bagi masyarakat dan DU/DI, kepentingan nasional, serta memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang; 3. Kepala Puslitabmas melakukan sosialisasi standar pengelolaan penelitian yang diberlakukan kepada seluruh pejabat struktural dan dosen secara periodik dan konsisten; 4. Seluruh dosen melaksanakan kegiatan penyelenggaraan penelitian dengan menggunakan isi standar yang telah ditetapkan sebagai tolak ukur pencapaian/pemenuhan standar pengelolaan penelitian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melaksanakan Standar SPMI** 1. Kepala Puslitabmas 2. Dosen
7	**Catatan** **Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa pedoman penelitian.**

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI

1. Memonitor pelaksanaan standar pengelolaan penelitian sebagai bentuk *diagnostic evaluation* untuk mengetahui kelemahan atau kendala yang menghalangi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut.
2. Menguatkan atau mengendalikan proses pelaksanaan standar pengelolaan penelitian sebagai bentuk *formative evaluation.*
3. Menyimpulkan hasil akhir pelaksanaan standar pengelolaan penelitian sebagai bentuk *summative evaluation* dari sisi efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

3 Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI

Luas lingkup evaluasi pelaksanaan standar mencakup evaluasi isi materi penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan;
2. *Diagnostic evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut;
3. *Formative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan memantau *(monitoring)* proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar;
4. *Summative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

Scanned by TapScanner

5	**Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI menyiapkan evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian; 2. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI memberi evaluasi atas pelaksanaan standar pengelolaan penelitian secara periodik; 3. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI melakukan analisis pelaksanaan standar pengelolaan penelitian; 4. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI merumuskan simpulan hasil analisis pelaksanaan standar pengelolaan penelitian; 5. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan standar pengelolaan penelitian. 6. Hasil pengukuran ketercapaian standar pengelolaan penelitian dilaporkan kepada Direktur dan disertai dengan saran atau rekomendasi pengendalian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala Puslitabmas 3. Kepala SPMI
7	**Catatan** 1. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian. 2. Formulir evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian. 3. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian. 4. Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.

Scanned by TapScanner

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	
BTP Batam Tourism Polytechnic	Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian	
	Kode	: M4/ST2/BTP/SPMI-07.01/2017
	Tanggal	: 25 januari 2017
	Revisi	: 0
	Halaman	: 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI** Penyusunan manual pengendalian standar ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan standar pengelolaan penelitian yang tidak terpenuhi dan memperkuat pencapaian pelaksanaan standar.
3	**Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI dan Penggunaannya** Luas lingkup manual pengendalian standar ini mencakup standar materi penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Pemantauan adalah mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar. 2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari pelaksanaan standar isi penelitian untuk mencocokkan kesesuaian aspek tersebut dengan isi standar.
5	**Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Kepala SPMI melakukan penelaahan terhadap hasil evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian pada awal seleksi penelitian dan akhir penelitian. 2. Kepala SPMI mengidentifikasi dokumen (instrumen) evaluasi pelaksanaan standar isi penelitian. 3. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar isi penelitian. 4. Kepala SPMI melakukan langkah korektif terhadap penyimpangan standar dan memberi penguatan terhadap pemenuhan standar. 5. Kepala SPMI memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau jika isi standar gagal dicapai. 6. Kepala SPMI memantau secara konsisten efek dari tindakan korektif. 7. Kepala SPMI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 8. Kepala SPMI melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada kepala Puslitabmas dan Direktur disertai saran atau rekomendasi.

Scanned by TapScanner

6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala SPMI 3. Kepala Puslitabmas
7	**Catatan** 1. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar pengelolaan penelitian. 2. Formulir pengendalian pelaksanaan standar pengelolaan penelitian. 3. Formulir pengendalian pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Peningkatan Standar SPMI

Manual peningkatan standar ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu standar isi penelitian pada saat setiap berakhirnya pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.

3 Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar SPMI dan Penggunanya

1. Manual ini dapat diberlakukan apabila pelaksanaan standar pengelolaan penelitian telah berakhir dalam satu siklus.
2. Setiap berakhirnya pelaksanaan standar isi penelitian dilakukan penguatan untuk peningkatan mutu.
3. Manual ini berlaku untuk standar pengelolaan penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Peningkatan standar adalah upaya untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar secara periodik dan berkelanjutan.
2. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur.

5 Prosedur Peningkatan Standar SPMI

1. Direktur dan Kepala Puslitabmas mempelajari laporan hasil pengendalian standar.
2. Direktur menyelenggarakan rapat dan mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang pejabat struktural dan dosen.
3. Kepala puslitabmas melakukan evaluasi terhadap materi standar isi penelitian.
4. Apabila diperlukan kepala Puslitabmas dan tim *Ad hoc* akan melakukan revisi isi standar sehingga akan tersusun standar yang baru.
5. Tim *Ad hoc* menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar baru yang telah direvisi.

6 Kualifikasi Pejabat yang melakukan Peningkatan Standar SPMI

1. Direktur
2. Kepala Puslitabmas

Scanned by TapScanner

	3. Wakil Direktur 4. Kepala SPMI 5. Ketua Prodi 6. Dosen
7	**Catatan** 1. Formulir temuan hasil pemeriksaan 2. Hasil keputusan rapat peningkatan mutu standar pengelolaan penelitian

Scanned by TapScanner

DOKUMEN

STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

Proses	Penangung Jawab			
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Perumusan	Dyah Ayu Pradnya Paramitha, M.Pd.	Ketua Tim Perumus		
Pemeriksaan	Syafruddin Rais, M.Par.	Wakil Direktur		
Persetujuan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Ketua Senat		
Penetapan	M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.	Direktur		
Pengendalian	Heri Nuryanto, S.Kom., M.SI.	Ketua SPMI		

SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2017

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Batam

Visi Politeknik Pariwisata Batam

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Politeknik Pariwisata Batam

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Rasionale Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Untuk mewujudkan misi BTP yaitu meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal, maka diperlukan penyelenggaraan penelitian. Oleh karena itu agar penyeleggaraan penelitian dapat dilaksanakan setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok maka diperlukan adanya acuan minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang tercantum pada standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

3 Pihak Yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Isi Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

1. Direktur
2. Wadir bagian keuangan
3. Kepala Puslitabmas
4. Dosen

4 Definisi Istilah

1. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
2. Dana penelitian merupakan dana yang dikeluarkan oleh kampus kepada dosen peneliti yang melaksanakan penelitian maupun publikasi jurnal ilmiah.
3. Dana pengelolaan penelitian merupakan dana yang dikeluarkan oleh kampus dan dikelola oleh Puslitabmas untuk operasional pelaksanaan penelitian, seperti: kerjasama dengan reviewer dan workshop penelitian.

5 Pernyataan Isi Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

1. Kampus BTP menyediakan dana penelitian internal sesuai dengan keputusan Direktur No. 003/SK/D-PPB/IX 2016 tentang Surat Keputusan Penetapan Tahapan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
2. Dosen BTP wajib berusaha untuk mendapatkan pendanaan penelitian yang bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri, ataupun dana dari masyarakat dengan cara aktif melakukan penelitian minimal satu tahun sekali;
3. Dosen BTP memanfaatkan dana penelitian untuk perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil

Scanned by TapScanner

	penelitian, dan diseminasi hasil penelitian setiap satu tahun sekali; 4. Kampus BTP mengatur mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian dan dievaluasi setiap satu tahun sekali; 5. Kampus BTP wajib menyediakan anggaran pengelolaan penelitian setiap tahun. 6. Kampus BTP mengeluarkan dana pengelolaan penelitian setiap awal tahun untuk kegiatan manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, penelitian, dan diseminasi hasil penelitian, sesuai dengan kalender penelitian yang tercantum pada SK Direktur No. 003/SK/D-PPB/IX 2016; 7. Kampus BTP wajib mengeluarkan dana pengelolaan penelitian untuk peningkatan kapasitas peneliti setiap dua tahun sekali; 8. Kampus BTP mengeluarkan dana pengelolaan penelitian untuk insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI) dan diberikan kepada dosen peneliti setelah menyerahkan laporan hasil penelitian berupa publikasi ilmiah dan bukti hak KI kepada kepala Puslitabmas;
6	**Strategi Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian** 1. Kepala puslitabmas menyusun Daftar Isian Pengelolaan Anggaran (DIPA) penelitian; 2. Kepala Puslitabmas membuat standar komponen rincian biaya penyelenggaraan penelitian; 3. Kepala puslitabmas melakukan desiminasi standar komponen rincian biaya penyelenggaraan penelitian ke dosen peneliti; 4. Kepala puslitabmas meminta laporan pertanggungjawaban pegelolaan pendanaan dan pembiayaan penelitian kepada dosen peneliti pada akhir kegiatan penelitian;
7	**Indikator Ketercapaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian** 1. Tersusunya DIPA; 2. Menandatangani naskah kontrak penelitian; 3. Membuat surat pertanggungjawaban penelitian; 4. Membuat laporan pertanggungjawaban pengeloaan pendanaan dan pembiayaan penelitian; 5. Membuat laporan kemajuan pelaksanaan penelitian (*progress report*);
8	**Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian** 1. Formulir rincian anggaran penelitian; 2. Formulir kontrak penelitian; 3. Formulir pertanggungjawaban penelitian; 4. Formulir pertanggungjawaban pengeloaan pendanaan dan pembiayaan penelitian;
9	**Referensi** 1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 2. Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2016

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
	Manual Penetapan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
	Kode : M1/ST2/BTP/SPMI-08.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Penetapan Standar SPMI

Penyusunan manual penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian bertujuan untuk untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan standar pengelolaan.

3 Luas Lingkup Manual Penetapan Standar SPMI dan Penggunaannya

1. Manual penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian ini disusun untuk kegiatan perancangan, perumusan, dan penetapan standar;
2. Manual penetapan standar ini berlaku untuk standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang tercantum dalam tujuan manual penetapan standar isi penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Merancang standar pengelolaan penelitian merupakan olah pikir untuk menghasilkan standar isi penelitian yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Batam Tourism Polytechnic;
2. Manual standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang penggunaan biaya/dana untuk kegiatan penelitian.

Scanned by TapScanner

5 Prosedur Penetapan Standar SPMI

1. Direktur mengeluarkan SK Nomor: 007/SK/D-PPB/X/2017 tentang Tim Penyusun Standar Mutu Pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
2. Kepala SPMI, kepala Puslitabmas, dan tim *Ad hoc* berkerjasama dalam pembentukan draf dan sosialisasi:
   a. Jadikan Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
   b. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan aspek yang berhubungan dengan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
   c. Mengingat dan mencatat segala aspek yang berhubungan dengan hukum agar tidak melanggar dan menyimpang dari dasar hukum baik peraturan menteri dan perundangan-undangan yang berlaku;
   d. Melakukan evaluasi diri dengan pendekatan analisis SWOT;
   e. Melaksanakan studi pelacakan tentang aspek yang hendak dibuat standarnya terhadap kepentingan penyelenggaraan pendidikan di Batam Tourism Polytechnic;
   f. Mempertimbangkan segala aspek terhadap standar yang dibuat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal agar standar tidak terganggu dengan hal yang lain;
   g. Rumusan draf standar dengan menggunakan rumus *ABCD*;
   h. Melakukan Uji publik dengan mengundang pemangku kepentingan baik itu dosen, direktur, ketua program studi yang dapat membantu serta mensosialisasikian draf yang telah dibuat;
   i. Merumuskan kembali pernyataan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil dari poin h;
   j. melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan sehingga tidak ada kesalahan penulisan.
3. Tim mengajukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian untuk disahkan dan di berlakukan melalui surat keputusan Direktur.

6 Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Penetapan Standar SPMI

1. Direktur
2. Kepala SPMI
3. Kepala Puslitabmas
4. Tim *Ad hoc*

Scanned by TapScanner

7	**Catatan** 1. Daftar peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan atau yang berkaitan dengan pendidikan; 2. Kuisioner untuk studi pelacakan atau untuk survei; 3. *Tamplate* standar

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar SPMI

Manual pelaksanaan standar diperlukan sebagai pemenuhan implementasi standar pembiayaan dan pendanaan penelitian yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Batam Tourism Polytechnic, sebagai upaya peningkatkan kinerja, peningkatan proses penyelenggaran, dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Penyusunan standar pelaksanaan/pemenuhan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian bertujuan untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan standar pembiayaan.

3 Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar SPMI dan Pengunaannya

Luas lingkup manual pelaksanaan/pemenuhan standar pembiayaan dan pendanaan adalah pedoman bagaimana melaksanakan agar standar pembiayaan dan pendanaan yang ditetapkan dapat dicapai atau dipenuhi. Penggunaan manual pengendalian standar pembiayaan dan pendanaan ini dilakukan pada saat sebuah standar harus dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja.

4 Definisi Istilah

1. Melaksanakan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian merupakan kegiatan mengerjakan, mematuhi, dan memenuhi ukuran, spesifkasi, aturan sebagaimana dinyatakan dalam isi standar;
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan uraian tentang urutan atau langkah-langkah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang ditulis secara sistematis,

Scanned by TapScanner

	kronologis, logis dan koheren.
5	**Prosedur Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Kepala Puslitabmas melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar; 2. Kepala Puslitabmas menyiapkan dokumen untuk penyusunan pedoman penelitian dengan mempertimbangkan luaran berupa inovasi, pengembangan IPTEK, kebermanfaatan bagi masyarakat dan DU/DI, kepentingan nasional, serta memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang; 3. Kepala Puslitabmas melakukan sosialisasi standar pembiayaan dan pendanaan penelitian yang diberlakukan kepada seluruh pejabat struktural dan dosen secara periodik dan konsisten; 4. Seluruh dosen melaksanakan kegiatan penyelenggaraan penelitian dengan menggunakan isi standar yang telah ditetapkan sebagai tolak ukur pencapaian/pemenuhan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melaksanakan Standar SPMI** 1. Kepala Puslitabmas 2. Dosen
7	**Catatan** **Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa pedoman penelitian.**

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI

1. Memonitor pelaksanaan standar pengelolaan penelitian sebagai bentuk *diagnostic evaluation* untuk mengetahui kelemahan atau kendala yang menghalangi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut.
2. Menguatkan atau mengendalikan proses pelaksanaan standar pengelolaan penelitian sebagai bentuk *formative evaluation.*
3. Menyimpulkan hasil akhir pelaksanaan standar pengelolaan penelitian sebagai bentuk *summative evaluation* dari sisi efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

3 Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI

Luas lingkup evaluasi pelaksanaan standar mencakup evaluasi pembiayaan dan pendanaan penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan;
2. *Diagnostic evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut;
3. *Formative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan memantau *(monitoring)* proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar;
4. *Summative evaluation* adalah evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan/atau *outcomes* dari pelaksanaan standar.

Scanned by TapScanner

5	**Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI menyiapkan evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian; 2. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI memberi evaluasi atas pelaksanaan standar pengelolaan penelitian secara periodik; 3. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI melakukan analisis pelaksanaan standar pengelolaan penelitian; 4. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI merumuskan simpulan hasil analisis pelaksanaan standar pengelolaan penelitian; 5. Kepala Puslitabmas dan kepala SPMI membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan standar pengelolaan penelitian. 6. Hasil pengukuran ketercapaian standar pengelolaan penelitian dilaporkan kepada Direktur dan disertai dengan saran atau rekomendasi pengendalian.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala Puslitabmas 3. Kepala SPMI
7	**Catatan** 1. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian. 2. Formulir evaluasi pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian. 3. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian. 4. Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian.

Scanned by TapScanner

1 Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic

Visi Batam Tourism Polytechnic

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara"

Misi Batam Tourism Polytechnic

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2 Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI

Penyusunan manual pengendalian standar ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian yang tidak terpenuhi dan memperkuat pencapaian pelaksanaan standar.

3 Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI dan Penggunaannya

Luas lingkup manual pengendalian standar ini mencakup standar pembiayaan dan pendanaan penelitian.

4 Definisi Istilah

1. Pemantauan adalah mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar.
2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian untuk mencocokkan kesesuaian aspek tersebut dengan isi standar.

5 Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI

1. Kepala SPMI melakukan penelaahan terhadap hasil evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian pada awal seleksi penelitian dan akhir penelitian.
2. Kepala SPMI mengidentifikasi dokumen (instrumen) evaluasi pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian.
3. Kepala SPMI mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian.
4. Kepala SPMI melakukan langkah korektif terhadap penyimpangan standar dan memberi penguatan terhadap pemenuhan standar.
5. Kepala SPMI memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau jika isi standar gagal dicapai.
6. Kepala SPMI memantau secara konsisten efek dari tindakan korektif.
7. Kepala SPMI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut

Scanned by TapScanner

	pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 8. Kepala SPMI melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada kepala Puslitabmas dan Direktur disertai saran atau rekomendasi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI** 1. Direktur 2. Kepala SPMI 3. Kepala Puslitabmas
7	**Catatan** 1. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian. 2. Formulir pengendalian pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian. 3. Formulir pengendalian pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian.

Scanned by TapScanner

BTP Batam Tourism Polytechnic	**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
	Manual Peningkatan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
	Kode : M5/ST2/BTP/SPMI-07.01/2017
	Tanggal : 25 januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman : 1 dari 3

1	**Visi dan Misi Batam Tourism Polytechnic** Visi Batam Tourism Polytechnic "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara" Misi Batam Tourism Polytechnic 1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional; 2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal; 3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan; 4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional; 5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.
2	**Tujuan Manual Peningkatan Standar SPMI** Manual peningkatan standar ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu standar Pendanaan dan Pembiayaan penelitian pada saat setiap berakhirnya pelaksanaan standar pembiayaan dan pendanaan penelitian.
3	**Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar SPMI dan Penggunanya** 1. Manual ini dapat diberlakukan apabila pelaksanaan standar Pendanaan dan Pembiayaan penelitian telah berakhir dalam satu siklus. 2. Setiap berakhirnya pelaksanaan standar Pendanaan dan Pembiayaan penelitian dilakukan penguatan untuk peningkatan mutu. 3. Manual ini berlaku untuk standar Pendanaan dan Pembiayaan penelitian.
4	**Definisi Istilah** 1. Peningkatan standar adalah upaya untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar secara periodik dan berkelanjutan. 2. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur.
5	**Prosedur Peningkatan Standar SPMI** 1. Direktur dan Kepala Puslitabmas mempelajari laporan hasil pengendalian standar. 2. Direktur menyelenggarakan rapat dan mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang pejabat struktural dan dosen. 3. Kepala puslitabmas melakukan evaluasi terhadap materi standar Pendanaan dan Pembiayaan penelitian. 4. Apabila diperlukan kepala Puslitabmas dan tim *Ad hoc* akan melakukan revisi isi standar sehingga akan tersusun standar yang baru. 5. Tim *Ad hoc* menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar baru yang telah direvisi.
6	**Kualifikasi Pejabat yang melakukan Peningkatan Standar SPMI** 1. Direktur

Scanned by TapScanner

	2. Kepala Puslitabmas 3. Wakil Direktur 4. Kepala SPMI 5. Ketua Prodi 6. Dosen
7	**Catatan** 1. Formulir temuan hasil pemeriksaan 2. Hasil keputusan rapat peningkatan mutu standar Pendanaan dan Pembiayaan penelitian

Scanned by TapScanner